

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/
*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**30 JUNI 2007 DAN 2006/
*30 JUNE 2007 AND 2006***



UNITED TRACTORS

PT UNITED TRACTORS Tbk

Jalan Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta 13910 - Indonesia

Tel. : (62-21) 460 5949 460 5959 460 5979

Fax : (62-21) 460 0657 460 0677

www.unitedtractors.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 JUNI 2007 DAN 2006
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 JUNI 2007 DAN 2006
PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
30 JUNE 2007 AND 2006
AND FOR THE PERIOD ENDED
30 JUNE 2007 AND 2006
PT UNITED TRACTORS Tbk
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Djoko Pranoto
Alamat kantor : Jl. Raya Bekasi Km 22
Cakung, Jakarta 13910
Alamat rumah : Jl. Kelapa Lilin NB 8
No.1B Kelapa Gading
Jakarta Utara
Telepon : 021 - 4605959
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Gidion Hasan
Alamat kantor : Jl. Raya Bekasi Km 22
Cakung, Jakarta 13910
Alamat rumah : Jl. Simfoni Mas IV
B. 7/11 Kelapa Gading
Jakarta Utara
Telepon : 021 - 4605959
Jabatan : Direktur Keuangan dan
Administrasi

1. Name : Djoko Pranoto
Office address : Jl. Raya Bekasi Km 22
Cakung, Jakarta 13910
Residential address : Jl. Kelapa Lilin NB 8
No.1B Kelapa Gading
Jakarta Utara
Telephone : 021 - 4605959
Title : President Director
2. Name : Gidion Hasan
Office address : Jl. Raya Bekasi Km 22
Cakung, Jakarta 13910
Residential address : Jl. Simfoni Mas IV
B. 7/11 Kelapa Gading
Jakarta Utara
Telephone : 021 - 4605959
Title : Director of Finance and
Administration

menyatakan bahwa:

declare that:


1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT United Tractors Tbk dan anak perusahaan;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT United Tractors Tbk dan anak perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT United Tractors Tbk dan anak perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT United Tractors Tbk dan anak perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT United Tractors Tbk dan anak perusahaan.

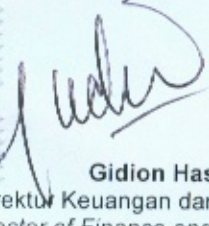
1. We are responsible for the preparation and presentation of PT United Tractors Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements;
2. PT United Tractors and subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the accounting principles generally accepted in Indonesia;
3. a. All information in the PT United Tractors Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT United Tractors Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for PT United Tractors Tbk and subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/ For and on behalf of the Board of Directors


Djoko Pranoto
Direktur Utama/President Director


Gidion Hasan
Direktur Keuangan dan Administrasi/
Director of Finance and Administration

Jakarta, 27 Juli/July 2007

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/1 Schedule

**NERACA KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

**CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
AS AT 30 JUNE 2007 AND 2006**
(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	<u>2007</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2006</u>	
AKTIVA				ASSETS
Aktiva lancar				Current assets
Kas dan setara kas	848,367	2c,3	873,362	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha:				<i>Trade receivables:</i>
- Pihak ketiga (setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sejumlah 2007: Rp 499.244; 2006: Rp 352.374)	3,337,964	2e,4	2,727,715	<i>Third parties - (net of allowance for doubtful accounts of 2007: Rp 499,244; 2006: Rp 352,374)</i>
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	17,931	2e,2w,4	18,561	<i>Related parties -</i>
Piutang lain-lain - pihak ketiga (setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sejumlah 2007: Rp 146; 2006: Rp 198)	29,812	2e,6	52,549	<i>Other receivables - third parties (net of allowance for doubtful accounts of 2007: 146; 2006: Rp 198)</i>
Persediaan (setelah dikurangi penyisihan persediaan usang sejumlah 2007: Rp 17,881; 2006: Rp 30,216)	1,660,868	2f,5	1,531,718	<i>Inventories (net of allowance for inventory obsolescence 2007: Rp 17,881; 2006: Rp 30,216)</i>
Pajak dibayar dimuka	440,154	2o,12a	206,051	<i>Prepaid taxes</i>
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	<u>292,688</u>		<u>237,740</u>	<i>Advances and prepayments</i>
Jumlah aktiva lancar	<u>6,627,784</u>		<u>5,647,696</u>	Total current assets
Aktiva tidak lancar				Non-current assets
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	3,890	2c,3	25,652	<i>Restricted cash and time deposits</i>
Piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	5,009	2w,27b	4,251	<i>Amounts due from related parties</i>
Piutang pinjaman - pihak ketiga	-	6	277,140	<i>Loans receivable - third party</i>
Aktiva pajak tangguhan	85,618	2o,12d	98,739	<i>Deferred tax assets</i>
Investasi jangka panjang	189,648	2g,2h,7a	155,525	<i>Long-term investments</i>
Aktiva tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan 2007: Rp 3.610.538; 2006: Rp 2.785.456)	5,030,002	2i,2j,8	4,919,834	<i>Fixed assets (net of accumulated depreciation 2007: Rp 3,610,538; 2006: Rp 2,785,456)</i>
Biaya tangguhan	67,521	2k,2m	93,670	<i>Deferred charges</i>
Hak penambangan, bersih	377,371	2l,9	-	<i>Mining licences, net</i>
Pinjaman kepada karyawan	39,217	27b	39,455	<i>Loans to employees</i>
Aktiva lain-lain	<u>2,884</u>		<u>4,036</u>	<i>Other assets</i>
Jumlah aktiva tidak lancar	<u>5,801,160</u>		<u>5,618,302</u>	Total non-current assets
JUMLAH AKTIVA	<u>12,428,944</u>		<u>11,265,998</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**NERACA KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

**CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
AS AT 30 JUNE 2007 AND 2006**
(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	<u>2007</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2006</u>	
KEWAJIBAN				LIABILITIES
Kewajiban lancar				Current liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	13,944	10	596,382	Short-term bank loans
Hutang dividen	246,875		-	Dividend payables
Hutang usaha:				Trade payables:
- Pihak ketiga	1,918,622	11	1,432,667	Third parties -
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	432,759	2w,11	455,938	Related parties -
Hutang lain-lain - pihak ketiga	92,811		38,267	Other payables - third parties
Hutang pajak	184,126	2o,12b	104,378	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	249,214	2m	239,504	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	298,341		60,310	Customer deposits
Pendapatan tangguhan	96,463	2m	53,585	Deferred revenue
Bagian jangka pendek dari hutang jangka panjang:				Current portion of long-term debt:
- Pinjaman bank	1,415,676	13	178,728	Bank loans -
- Sewa guna usaha pembiayaan	487,271	2j,14	445,381	Finance leases -
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	1,300	2w,27b	800	Amounts due to related parties -
Jumlah kewajiban lancar	<u>5,437,402</u>		<u>3,605,940</u>	Total current liabilities
Kewajiban tidak lancar				Non-current liabilities
Hutang usaha - pihak ketiga	633,842	11	797,537	Trade payables - third parties
Kewajiban pajak tangguhan	977	2o,12d	654	Deferred tax liabilities
Hutang jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek:				Long-term debt, net of current portion:
- Pinjaman bank	669,682	13	1,510,776	Bank loans -
- Sewa guna usaha pembiayaan	549,789	2j,14	836,924	Finance leases -
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	3,870	2w,27b	6,531	Amounts due to related parties -
Kewajiban imbalan kerja	134,924	2r,23	103,874	Employee benefits obligation
Laba ditangguhkan atas transaksi penjualan dan penyewaan kembali	16,464	2j	22,835	Deferred gain from sale and leaseback transactions
Jumlah kewajiban tidak lancar	<u>2,009,548</u>		<u>3,279,131</u>	Total non-current liabilities
JUMLAH KEWAJIBAN	<u>7,446,950</u>		<u>6,885,071</u>	TOTAL LIABILITIES
HAK MINORITAS	<u>49,656</u>	2b,15	<u>47,646</u>	MINORITY INTEREST
EKUITAS				EQUITY
Modal saham:				Share capital:
Modal dasar - 6.000.000.000 saham biasa, dengan nilai nominal Rp 250 per saham, ditempatkan dan disetor penuh - 2.851.609.100 saham	712,902	16	712,902	Authorized - 6,000,000,000 ordinary shares with par value of Rp 250 per share, issued and fully paid - 2,851,609,100 shares
Tambahan modal disetor	374,254	2t,17	374,254	Additional paid-in capital
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	132,324	2b	137,462	Exchange difference from financial statements translation
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan	57,535	2b	26,935	Difference in the equity transactions of subsidiaries
Akumulasi penyesuaian nilai wajar investasi	82,114	2h,7a	82,114	Investment fair value revaluation reserve
Selisih penilaian kembali aktiva tetap	22,750	2i	22,750	Fixed assets revaluation reserve
Saldo laba:				Retained earnings:
- Telah ditentukan penggunaannya	142,580	18a	71,290	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya	3,407,879		2,905,574	Unappropriated -
Jumlah ekuitas	<u>4,932,338</u>		<u>4,333,281</u>	Total equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	<u><u>12,428,944</u></u>		<u><u>11,265,998</u></u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 JUNI 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba bersih per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
FOR THE PERIODS ENDED
30 JUNE 2007 AND 2006**
(Expressed in millions of Rupiah,
except net earnings per share)

	2007	Catatan/ Notes	2006	
Pendapatan bersih	8,193,753	2m,19	6,917,581	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(6,833,625)	2m,20	(5,656,520)	Cost of revenue
Laba kotor	1,360,128		1,261,061	Gross profit
Beban usaha				Operating expenses
Beban penjualan	(99,237)	2m,21	(79,718)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(329,271)	2m,21	(425,004)	<i>General and administrative expenses</i>
Jumlah beban usaha	(428,508)		(504,722)	<i>Total operating expenses</i>
Laba usaha	931,620		756,339	Operating income
(Beban)/pendapatan lain-lain				Other (expenses)/income
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs, bersih	(9,940)	2n	129,131	<i>Foreign exchange (loss)/gain, net</i>
Beban bunga dan keuangan	(221,674)	22	(175,814)	<i>Interest and finance charges</i>
Pendapatan bunga	15,587	6	34,987	<i>Interest income</i>
Keuntungan atas pelepasan aktiva tetap	51,280	2i,8	28,990	<i>Gain on disposal of fixed assets</i>
Pendapatan dividen	806	7b	1,581	<i>Dividend income</i>
Pendapatan lain-lain, bersih	16,615		9,053	<i>Other income, net</i>
Jumlah (beban)/pendapatan lain-lain, bersih	(147,326)		27,928	<i>Total other (expenses)/income, net</i>
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	2,772	2g,7c	2,585	Equity in net income of associates
Laba sebelum pajak penghasilan	787,066		786,852	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(227,334)	2o,12c	(243,000)	Income tax expenses
Laba sebelum hak minoritas	559,732		543,852	Income before minority interest
Hak minoritas	(7,386)	15	(5,438)	Minority interest
Laba bersih	552,346		538,414	Net income
Laba bersih per saham dasar/ dilusian (dalam Rupiah penuh)	194	2s,28	189	Net basic/diluted earnings per share (in full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2007 AND 2006**
(Expressed in millions of Rupiah)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference from financial statements translation	Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan/ Difference in the equity transactions of subsidiaries	Akumulasi penyesuaian nilai wajar investasi/ Investment fair value revaluation reserve	Selisih penilaian kembali aktiva tetap/ Fixed assets revaluation reserve	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah ekuitas/ Total equity	
								Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2006		712,902	374,254	146,781	14,785	82,114	22,750	40,000	2,712,127	4,105,713	Balance as at 1 January 2006
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	2b	-	-	(9,319)	-	-	-	-	-	(9,319)	Exchange difference from financial statements translation
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan	2b	-	-	-	12,150	-	-	-	-	12,150	Difference in the equity transactions of subsidiaries
Pembentukan cadangan wajib	18a	-	-	-	-	-	-	31,290	(31,290)	-	Appropriation to statutory reserve
Dividen tunai	18b	-	-	-	-	-	-	-	(313,677)	(313,677)	Cash dividends
Laba bersih		-	-	-	-	-	-	-	538,414	538,414	Net income
Saldo 30 Juni 2006		712,902	374,254	137,462	26,935	82,114	22,750	71,290	2,905,574	4,333,281	Balance as at 30 June 2006
Saldo 1 Januari 2007		712,902	374,254	131,607	30,310	82,114	22,750	71,290	3,169,210	4,594,437	Balance as at 1 January 2007
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	2b	-	-	717	-	-	-	-	-	717	Exchange difference from financial statements translation
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan	2b	-	-	-	27,225	-	-	-	-	27,225	Difference in the equity transactions of subsidiaries
Pembentukan cadangan wajib	18a	-	-	-	-	-	-	71,290	(71,290)	-	Appropriation to statutory reserve
Dividen tunai	18b	-	-	-	-	-	-	-	(242,387)	(242,387)	Cash dividends
Laba bersih		-	-	-	-	-	-	-	552,346	552,346	Net income
Saldo 30 Juni 2007		712,902	374,254	132,324	57,535	82,114	22,750	142,580	3,407,879	4,932,338	Balance as at 30 June 2007

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 JUNI 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE PERIODS ENDED
30 JUNE 2007 AND 2006**
(Expressed in millions of Rupiah)

	2007	2006	
ARUS KAS DARI/(UNTUK) AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM/(FOR) OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	7,407,748	6,539,086	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(6,173,845)	(5,161,715)	<i>Payments to suppliers and employees</i>
Kas yang dihasilkan operasi	1,233,903	1,377,371	<i>Cash flows generated from operations</i>
Penurunan kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	53,598	55,031	<i>Decrease in restricted cash and time deposits</i>
Pembayaran untuk pajak penghasilan badan	(93,397)	(419,738)	<i>Payment of corporate income tax</i>
Pembayaran bunga	(218,590)	(159,509)	<i>Interest paid</i>
Penerimaan bunga	15,587	34,987	<i>Interest received</i>
Arus kas bersih dari aktivitas operasi	991,101	888,142	<i>Net cash flows provided from operating activities</i>
ARUS KAS DARI/(UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM/(FOR) INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aktiva tetap	157,691	130,256	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Penerimaan dividen	806	1,581	<i>Dividends received</i>
Perolehan aktiva tetap	(438,998)	(630,780)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Perolehan hak penambangan	(273,766)	-	<i>Acquisition of mining licences</i>
Arus kas bersih untuk aktivitas investasi	(554,267)	(498,943)	<i>Net cash flows for investing activities</i>
ARUS KAS DARI/(UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FROM/(FOR) FINANCING ACTIVITIES
(Pembayaran)/penerimaan pinjaman bank jangka pendek	(69,411)	363,483	<i>(Repayments of)/proceeds from short-term bank loans</i>
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	744,943	1,108,860	<i>Proceeds from long-term bank loans</i>
Pembayaran dividen	-	(313,677)	<i>Dividend paid</i>
Penurunan piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	(3,815)	(2,435)	<i>Decrease in amounts due from related parties</i>
(Penurunan)/penambahan hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	(3,146)	1,920	<i>(Decrease)/increase in amounts due to related parties</i>
Pembayaran hutang sewa guna usaha pembiayaan	(253,634)	(191,926)	<i>Principal repayments under finance leases</i>
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(920,685)	(1,038,105)	<i>Repayments of long term bank loans</i>
Arus kas bersih untuk aktivitas pendanaan	(505,748)	(71,880)	<i>Net cash flows for financing activities</i>
(PENURUNAN)/KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(68,914)	317,319	NET (DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	914,887	589,875	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	2,394	(33,832)	EFFECT OF EXCHANGE RATE ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	848,367	873,362	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD
Aktivitas yang tidak mempengaruhi kas:			Activities not affecting cash flows:
Perolehan aktiva tetap melalui sewa guna usaha pembiayaan	104,418	565,754	<i>Acquisition of fixed assets under finance leases</i>
Reklasifikasi uang muka keperluan akuisisi ke hak penambangan	155,365	-	<i>Reclassification of advances for acquisitions to mining licences</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2007 dan 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2007 and 2006**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

PT United Tractors Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Indonesia pada tanggal 13 Oktober 1972 dengan nama PT Inter Astra Motor Works, berdasarkan Akta Pendirian No. 69, oleh Notaris Djojo Muljadi, S.H. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/34/8 tanggal 6 Pebruari 1973 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 31, Tambahan No. 281 tanggal 17 April 1973. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Perubahan yang terakhir dilakukan dengan Akta No. 25 tanggal 16 Agustus 2000 oleh Refizal, S.H., notaris di Jakarta, berkaitan dengan peningkatan modal dasar Perusahaan dari sejumlah Rp 500 miliar menjadi Rp 1.500 miliar. Perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. C-16066.HT.01.04.Th.2000 tanggal 2 Agustus 2000 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 51 tanggal 26 Juni 2001, Tambahan No. 249.

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan dan anak perusahaan (bersama-sama disebut “Grup”) meliputi penjualan dan penyewaan alat berat beserta pelayanan purna jual, penambangan dan kontraktor penambangan.

Perusahaan memulai kegiatan operasinya pada tahun 1973.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dan mempunyai 18 cabang, 11 kantor lokasi (*site offices*) dan 11 kantor perwakilan yang tersebar di seluruh Indonesia. Kantor pusat berlokasi di Jalan Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta.

Pada tahun 1989, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya dengan menawarkan sejumlah 2,7 juta lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per lembar saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 7.250 (Rupiah penuh) per lembar saham.

Pada bulan April 2000, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal saham ditempatkan dari Rp 138 miliar menjadi Rp 386,4 miliar. Peningkatan ini dilakukan dengan kapitalisasi selisih penilaian kembali aktiva tetap sejumlah Rp 248,4 miliar, dimana setiap pemilik lima lembar saham menerima sembilan lembar saham baru.

1. GENERAL INFORMATION

PT United Tractors Tbk (the “Company”) was established on 13 October 1972 under the name of PT Inter Astra Motor Works, based on Deed of Establishment No. 69 of Djojo Muljadi, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Y.A.5/34/8 dated 6 February 1973 and was published in State Gazette No. 31, Supplement No. 281 dated 17 April 1973. The Articles of Association have been amended from time to time. The most recent amendment was affected by Deed No. 25 dated 16 August 2000 of Refizal, S.H., notary in Jakarta, with respect to the increase in authorised share capital from Rp 500 billion to Rp 1,500 billion. This amendment was approved by the Minister of Law and Legislation of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-16066.HT.01.04.Th.2000 of 2 August 2000 and was published in State Gazette No. 51 dated 26 June 2001, Supplement No. 249.

The Company and its subsidiaries’ (together, the “Group”) main activities include sales and rental of heavy equipment and related after sales services, mining and mining contracting.

The Company commenced commercial operations in 1973.

The Company is domiciled in Jakarta with 18 branches, 11 site offices, and 11 representative offices throughout Indonesia. The head office is located in Jalan Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta.

In 1989, the Company made an Initial Public Offering at the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges of 2.7 million shares with a nominal par value of Rp 1,000 (full Rupiah) at an offering price of Rp 7,250 (full Rupiah) per share.

In April 2000, the shareholders approved an increase of issued share capital from Rp 138 billion to Rp 386.4 billion. This was conducted through a capitalisation of revaluation of fixed assets amounting to Rp 248.4 billion, whereby each holder of five existed shares received nine new shares.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2007 dan 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2007 and 2006**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Pada bulan Juli 2000, para pemegang saham menyetujui:

- Pemecahan saham dari nilai nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham menjadi nilai nominal Rp 250 (Rupiah penuh) per saham. Dengan adanya pemecahan ini, jumlah lembar saham meningkat dari 386.400.000 lembar saham menjadi 1.545.600.000 lembar saham;
- Peningkatan modal dasar dari 500 juta lembar saham atau sejumlah Rp 500 miliar menjadi 6 miliar lembar saham atau sejumlah Rp 1.500 miliar; dan
- Program opsi pemilikan saham oleh karyawan.

Pada tahun 2004, Perusahaan mencatat penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas II ("PUT II") sejumlah 1.261.553.600 lembar saham atau setara dengan nilai nominal Rp 315,4 miliar.

Pada tanggal 30 Juni 2007 dan 2006, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2007
Dewan Komisaris	
Presiden Komisaris	Prijono Sugiarto
Wakil Presiden Komisaris	Benjamin William Keswick
Komisaris:	Michael D. Ruslim Simon John Mawson Hagianto Kumala
Komisaris Independen:	Soegito Stephen Z. Satyahadi Anugerah Pekerti
Dewan Direksi	
Presiden Direktur	Djoko Pranoto
Wakil Presiden Direktur	Bambang Widjanarko E.S
Direktur:	Gidion Hasan Arya N. Soemali Hendrik Kusnadi Hadiwinata Iman Nurwahyu Edhie Sarwono

1. GENERAL INFORMATION (continued)

In July 2000, the shareholders approved:

- *A stock-split of par value from Rp 1,000 (full Rupiah) per share to Rp 250 (full Rupiah) per share. As a result, the number of shares increased from 386,400,000 shares to 1,545,600,000 shares;*
- *An increase in authorised share capital from 500 million shares amounting to Rp 500 billion to 6 billion shares amounting to Rp 1,500 billion; and*
- *An employee stock-options plans.*

In 2004, the Company issued 1,261,553,600 additional shares equivalent to nominal value of Rp 315.4 billion through Limited Public Offering II ("LPO II").

As at 30 June 2007 and 2006, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors was as follows:

	2006
	Prijono Sugiarto Adam Phillip C. Keswick Gunawan Geniusahardja Michael D. Ruslim
	Soegito Inget Sembiring* Stephen Z. Satyahadi
	Hagianto Kumala Djoko Pranoto Gidion Hasan Dwi Priyadi Bambang Widjanarko E.S

Board of Commissioner
President Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioners:

Independent Commissioners:

Board of Directors
President Director
Vice President Director
Directors:

*) Mengundurkan diri per tanggal 16 Oktober 2006

*Effective resigned on 16 October 2006 *)*

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2007 dan 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2007 and 2006**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian ini meliputi laporan keuangan Perusahaan dan anak perusahaan yang berada di dalam dan di luar negeri sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and the following domestic and foreign subsidiaries:

Anak perusahaan/ <i>Subsidiaries</i>	Kegiatan usaha/ <i>Business activity</i>	Tempat kedudukan/ <i>Domicile</i>	Tahun beroperasi secara komersial/ <i>Commencement of commercial operations</i>	Persentase kepemilikan (langsung dan tidak langsung)/ <i>Percentage of ownership (direct and indirect)</i>		Jumlah aktiva (sebelum eliminasi)/ <i>Total assets (before elimination)</i>	
				2007 %	2006 %	2007	2006
Pemilikan langsung/ <i>Direct ownership</i>							
UT Heavy Industry(S) Pte Ltd (“UTHI”)	Perdagangan dan perakitan alat berat/ <i>Trading and assembling of heavy equipment</i>	Singapura/ <i>Singapore</i>	1994	100	100	342,723	320,976
PT Pamapersada Nusantara (“Pamapersada”)	Kontraktor penambangan/ <i>Mining contracting</i>	Indonesia	1993	100	100	8,185,697	7,816,411
PT United Tractors Pandu Engineering (“UTPE”)	Perakitan dan produksi mesin/ <i>Assembling and production of machinery</i>	Indonesia	1983	100	100	290,162	303,863
PT Bina Pertiwi (“BP”)	Perdagangan alat berat/ <i>Trading of heavy equipment</i>	Indonesia	1977	100	100	69,520	60,074
PT Komatsu Remanufacturing Asia (“KRA”)	Jasa rekondisi alat berat/ <i>Remanufacturing of heavy equipment</i>	Indonesia	1997	51	51	150,030	173,446
United Ostermeyer Engineering Pty Ltd ⁽ⁱ⁾	Desain dan perancangan komponen alat berat/ <i>Design and engineering of heavy equipment component</i>	Australia	1996	70	70	-	-
Pemilikan tidak langsung/ <i>Indirect ownership</i>							
PT Pama Indo Mining (“PIM”)	Kontraktor penambangan/ <i>Mining contracting</i>	Indonesia	1997	60	60	30,707	27,757
PT Kalimantan Prima Persada (“KPP”)	Jasa penambangan dan pelabuhan/ <i>Mining dan port services</i>	Indonesia	2003	100	100	416,001	368,522
RichCoal Resources Limited (“RichCoal”)	Penjualan batu bara/ <i>coal trading</i>	Seychelles Kepulauan Virgin Britania Raya/ <i>British Virgin Island</i>	2007	100	-	546,457	-
Scenic Worldwide Limited (“SWL”)	Penjualan batu bara/ <i>coal trading</i>	Indonesia	2007	100	-	289,728	-
PT Prima Multi Mineral (“PMM”)	Jasa penambangan/ <i>mining services</i>	Indonesia	2007	100	-	114,027	-
PT Nusantara Citra Jaya Abadi (“NCJA”)	Konsesi penambangan/ <i>mining concessions</i>	Indonesia	2007	100	-	103,470	-
PT Kadya Caraka Mulya (“KCM”)	Konsesi penambangan/ <i>mining concessions</i>	Indonesia	2007	100	-	1,856	-
PT Ekasatya Yanatama (“ESY”)	Konsesi penambangan/ <i>mining concessions</i>	Indonesia	2007	100	-	-	-
Bluridge Investment Pte. Ltd ⁽ⁱⁱ⁾	Kontraktor pertambangan/ <i>Mining contractor</i>	Singapura/ <i>Singapore</i>	-	-	100	-	-

(i) Tidak aktif/*in-active*

(ii) Ditutup pada bulan Mei 2006/*Liquidated in May 2006*

Perusahaan melalui pemegang saham utama, PT Astra International Tbk (“Astra”), adalah bagian dari Jardine Matheson Holdings Ltd.

The Company, through its majority shareholder, PT Astra International Tbk (“Astra”), is part of Jardine Matheson Holdings Ltd.

Pada tanggal 30 Juni 2007, Grup mempunyai karyawan sekitar 8.900 orang (2006: 8.500 orang).

As at 30 June 2007, the Group had approximately 8,900 employees (2006: 8,500 employees).

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2007 dan 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2007 and 2006**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING**

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun oleh Direksi dan diselesaikan pada tanggal 27 Juli 2007.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep biaya historis. Namun, investasi efek yang diklasifikasi sebagai "tersedia untuk dijual" dan instrumen keuangan derivatif disajikan berdasarkan nilai wajar, serta aktiva tetap tertentu dinilai kembali sesuai dengan Peraturan Pemerintah (lihat Catatan 2d, 2h dan 2i).

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian. Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan anak perusahaan yang berada di dalam dan di luar negeri dimana Perusahaan mempunyai penyertaan saham dengan hak suara lebih dari 50%, baik langsung maupun tidak langsung, serta apabila Perusahaan memiliki 50% atau kurang dari 50% saham dengan hak suara tetapi dapat dibuktikan adanya pengendalian. Anak perusahaan dikonsolidasi pada saat pengendalian secara efektif diperoleh dan tidak dikonsolidasi lagi sejak tanggal pelepasan.

Pengaruh dari seluruh transaksi dan saldo yang material antara perusahaan yang dikonsolidasi dalam Grup telah dieliminasi untuk penyajian laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

The consolidated financial statements of the Group were prepared by the Board of Directors and completed on 27 July 2007.

The following are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements, which are in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of historical cost. However, investments in securities that are classified as "available for sale", and derivative financial instruments, are valued at fair value, and certain fixed assets are stated at revalued amounts in accordance with Government Regulations (refer to Notes 2d, 2h and 2i).

The consolidated financial statements have also been prepared on the basis of the accruals concept, except for the consolidated statements of cash flows. The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to, and stated in, millions of Rupiah unless otherwise stated.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries, domestic and foreign subsidiaries, in which the Company directly or indirectly has an ownership of more than 50% of the voting rights or the Company has the ability to control the entity for ownership equal or less than 50%. Subsidiaries are consolidated from the date on which effective control is obtained, and are no longer consolidated from the date of disposal.

For the purpose of preparation of the consolidated financial statements the effect of all material transactions and balances between consolidated companies within the Group has been eliminated.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2007 dan 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2007 and 2006**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

b. Principles of consolidation (continued)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah dipakai secara konsisten oleh anak perusahaan, kecuali dinyatakan lain.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by subsidiaries unless otherwise stated.

Aktiva dan kewajiban anak perusahaan tertentu yang dikonsolidasi dan berkedudukan di luar Indonesia, dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs penutup Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal neraca. Ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis. Penghasilan dan beban dijabarkan berdasarkan kurs pada saat transaksi atau kurs rata-rata selama periode yang bersangkutan untuk penghasilan dan beban yang terjadi secara merata sepanjang tahun. Selisih yang timbul dari penjabaran laporan keuangan anak perusahaan yang berkedudukan di luar Indonesia disajikan dalam akun "Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan" sebagai bagian dari ekuitas di neraca konsolidasian.

The assets and liabilities of foreign entity subsidiaries, domiciled outside Indonesia, are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at balance sheet date published by Bank Indonesia. The historical exchange rate has been used for equity. Revenue and expenses have been translated using the rate at the transaction date or at an average rate when revenue and expenses are earned and incurred throughout the period. The difference resulted from the translation of foreign entity financial statements is presented as "Exchange difference from financial statements translation" under the equity section in the consolidated balance sheets.

Kurs konversi ke Rupiah (dalam Rupiah penuh) untuk 1 Dolar AS yang digunakan dalam proses konsolidasi untuk 30 Juni 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

Rates of exchange to the Rupiah (in full Rupiah) for 1 US Dollar used in the consolidation process for 30 June 2007 and 2006 are as follows:

	<u>Kurs 30 Juni/ 30 June rates</u>		<u>Kurs rata-rata/ Average rates</u>		
	2007	2006	2007	2006	
Dolar Amerika Serikat ("USD")	9,054	9,300	9,056	9,166	United States Dollars ("USD")

Porsi kepemilikan pemegang saham minoritas atas aktiva bersih anak perusahaan disajikan sebagai "Hak minoritas" di neraca konsolidasian.

The portion of minority shareholders in the equity of subsidiaries is reflected as "Minority interest" in the consolidated balance sheets.

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi dengan nilai wajar aktiva bersih anak perusahaan yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. *Goodwill* diamortisasi dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama 20 tahun dengan pertimbangan bahwa taksiran masa manfaat ekonomis aktiva utama yang diperoleh dari investasi adalah 20 tahun.

Goodwill represents the excess of the acquisition cost over the fair value of the net assets of the acquired subsidiaries at the date of the acquisition. *Goodwill* is amortised over a period of 20 years using the straight-line method, under the consideration that the estimated useful lives of the main assets acquired through the investment is 20 years.

Transaksi yang mengubah ekuitas anak perusahaan dicatat dalam akun "Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan" sebagai bagian dari ekuitas.

Transactions that effect the equity of such subsidiaries are recorded in "Difference in the equity transactions of subsidiaries" account in equity.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2007 dan 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2007 and 2006**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Kas dan setara kas

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan investasi jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, setelah dikurangi cerukan.

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya untuk pembayaran bunga dan pokok pinjaman maupun ditempatkan sebagai jaminan atas fasilitas *letter of credit* yang diperoleh diklasifikasikan sebagai "Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya".

d. Instrumen keuangan derivatif

Grup melakukan kontrak valuta asing berjangka dan komoditi serta kontrak *swap* valuta asing secara berkala dengan pihak eksternal, dalam rangka penerapan kebijakan manajemen risiko.

Seluruh instrumen derivatif dicatat sebesar nilai wajarnya dan diakui pada neraca sebagai aktiva atau kewajiban, tergantung pada perubahan nilai wajar.

Untuk dapat menerapkan akuntansi lindung nilai, PSAK 55 "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai" mengharuskan beberapa persyaratan tertentu, antara lain mengenai dokumentasi yang harus dibuat sejak awal timbulnya lindung nilai dan lindung nilai tersebut harus efektif.

Perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

e. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lainnya disajikan dalam jumlah neto setelah dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu. Penyisihan piutang ragu-ragu ditetapkan berdasarkan penelaahan terhadap kemungkinan tertagihnya saldo masing-masing piutang pada akhir periode. Piutang dihapuskan pada periode dimana piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

c. Cash and cash equivalents

For consolidated statements of cash flows purposes, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and short-term investments with a maturity of three months or less, net of overdrafts.

Cash and time deposits, which are restricted for loan principal repayments and interest payments or placed as margin deposits for letters of credit facilities, are classified as "Restricted cash and time deposits".

d. Derivative financial instruments

The Group periodically enters into forward foreign currency, forward commodity and foreign currency swap contracts with external counterparts, as part of its risk management policies.

All derivative financial instruments are measured at their fair values and recognised in the balance sheet as either assets or liabilities, depending on the movement of the fair values.

In order to qualify for a hedge accounting, PSAK 55 "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities" set out certain criteria, such as a documentation that should have been made at the inception of the hedge and the hedge should be effective.

Changes in the fair value of derivatives financial instruments that do not meet the criteria of a hedge are recorded in the consolidated statements of income.

e. Trade and other receivables

Trade and other receivables are recorded net of an allowance for doubtful accounts. Allowance for doubtful accounts is determined based on a review of the collectability of outstanding amounts. Accounts are written-off as bad debts during the period in which they are determined to be not collectible.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2007 dan 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2007 and 2006**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Persediaan

Persediaan dinilai pada nilai terendah antara harga perolehan dengan nilai realisasi bersih. Harga perolehan pada umumnya ditentukan berdasarkan metode identifikasi khusus untuk unit alat berat dan barang dalam proses, serta metode rata-rata untuk persediaan suku cadang, bahan baku, dan bahan pembantu. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja serta alokasi biaya overhead yang dapat dialokasikan secara langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal, dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan beban penjualan.

Penyisihan persediaan usang dan tidak lancar ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

g. Investasi pada perusahaan asosiasi

Investasi pada perusahaan dimana Grup memiliki paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% hak suara, dan dimana Grup memiliki pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan, dicatat berdasarkan metode ekuitas. Dengan metode ini, biaya perolehan investasi bertambah atau berkurang sebesar bagian pemilikan Grup atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi sejak tanggal perolehan, dikurangi dividen tunai yang diterima.

Kerugian yang melebihi nilai tercatat investasi diakui bila Grup mempunyai komitmen untuk memberikan bantuan keuangan atau menjamin kewajiban perusahaan asosiasi.

Nilai tercatat investasi pada perusahaan asosiasi diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali jika terjadi penurunan permanen.

h. Investasi pada efek hutang dan ekuitas

Investasi pada efek hutang dan ekuitas yang nilai wajarnya tidak tersedia diakui pada harga perolehannya dan penyisihan penurunan nilai investasi dilakukan apabila manajemen menyimpulkan bahwa nilai investasi telah mengalami penurunan yang signifikan atau permanen.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is generally determined by the specific identification method for units of heavy equipment and work in progress, and the average method for spare parts, raw materials and general supplies. The cost of finished goods and work in progress comprises materials, labour and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads. Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less the costs of completion and selling expenses.

An allowance for obsolete and slow moving inventory is determined based on the estimated future usage or sale of individual inventory items.

g. Investments in associates

Investments in companies which the Group has between 20% to 50% of the voting rights and over which the Group has significant influence but not control, are accounted for under the equity method. Based on this method, the cost of the investments is increased or decreased by the Group's share in the net income or losses of the associates since the date of acquisition, less any cash dividends received.

Loss exceeding the carrying value of the investment is recognised if Group has committed to provide financial support or guarantee the associates' obligation.

The carrying amount of an investment in associates should be reduced to its realisable value if there has been a permanent decline in the value of the investment.

h. Investments in debt and equity securities

Investments in debt and equity securities that do not have readily determinable fair values are stated at cost and a provision is only made when, in the opinion of management, there has been a significant reduction or a permanent decline in the value of the investment.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2007 dan 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2007 and 2006**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**h. Investasi pada efek hutang dan ekuitas
(lanjutan)**

**h. Investments in debt and equity securities
(continued)**

Untuk investasi pada efek hutang dan ekuitas yang nilai wajarnya tersedia, manajemen menentukan klasifikasi yang tepat untuk investasi tersebut pada saat perolehan dan mengevaluasi ulang penentuan klasifikasi tersebut pada setiap tanggal neraca.

For investments in debt and equity securities that have readily determinable fair values, management determines the appropriate classification of its investments at the time of purchase and re-evaluates such determinations at each balance sheet date.

Investasi dalam efek hutang diklasifikasi sebagai "dimiliki hingga jatuh tempo" apabila Grup bermaksud untuk dan dapat memiliki efek tersebut hingga jatuh tempo. Efek tersebut diakui pada harga perolehannya, setelah dikurangi diskonto atau premi.

Investments in debt securities are classified as "held to maturity" when the Group intends and is able to hold debt securities until maturity. Held to maturity securities are stated at cost, net of the amortisation of discount or premium.

Investasi pada efek ekuitas yang dibeli dan dimiliki untuk diperdagangkan dalam waktu dekat diklasifikasikan sebagai "diperdagangkan" dan diakui sebesar nilai wajarnya. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Investments in equity securities that are purchased and held principally for the purpose of selling them within a short period of time are classified as "trading" and recognised at fair value. Any unrealised gains and losses are recognised in the consolidated statements of income.

Investasi pada efek hutang dan ekuitas yang tidak diklasifikasi sebagai "dimiliki hingga jatuh tempo" atau "diperdagangkan", diklasifikasikan sebagai "tersedia untuk dijual" dan diakui sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar efek yang tersedia untuk dijual disajikan terpisah dalam akun "Akumulasi penyesuaian nilai wajar investasi" sebagai bagian pada ekuitas.

Investments in debt and equity securities not classified as either "held to maturity" or "trading" are classified as "available for sale" and recognised at fair value. Any unrealised gains or losses in the change of fair value of securities available for sale is presented as "Investment fair value revaluation reserve" reported as a separate component of equity.

Harga pokok efek yang dijual ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Cost of securities sold is determined using weighted average method.

Dividen atas investasi pada efek ekuitas diakui sebagai pendapatan saat diumumkan.

Dividends from investments in equity securities are recognised when declared.

i. Aktiva tetap dan penyusutan

i. Fixed assets and depreciation

Aktiva tetap diakui sejumlah biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan, kecuali untuk tanah yang tidak disusutkan.

Fixed assets are stated at cost, less accumulated depreciation, except for land which is not depreciated.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2007 dan 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2007 and 2006**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Aktiva tetap dan penyusutan (lanjutan)

i. Fixed assets and depreciation (continued)

Sesuai dengan peraturan Menteri Keuangan No. 109/KM1.04/1979 tanggal 27 Maret 1979, per 1 Januari 1979, Perusahaan melakukan revaluasi atas aktiva tetap berwujud yang diperoleh sampai dengan tahun 1979. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 45/1986 tanggal 2 Oktober 1986, per 1 Januari 1987 Perusahaan melakukan revaluasi atas aktiva tetap berwujud yang diperoleh sampai dengan 12 September 1986 dan disajikan sebagai "Selisih penilaian kembali aktiva tetap" yang merupakan bagian dari ekuitas. Aktiva yang dinilai kembali disajikan sebesar nilai baru akuntansi, dan disusutkan dengan menggunakan nilai baru sebagai dasar penyusutan.

In accordance with a decision of the Minister of Finance No. 109/KM1.04/1979 dated 27 March 1979, as at 1 January 1979, the Company revalued all fixed assets acquired prior to 1979. In accordance with Government Regulation No.45/1986 of 2 October 1986, as at 1 January 1987, the Company revalued certain fixed assets acquired prior to 12 September 1986, and presented as "Fixed assets revaluation reserve" in the equity section. The revalued assets are presented at their new accounting values, and are depreciated using these new values as the basis.

Aktiva tetap, kecuali tanah, disusutkan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat ekonomis aktiva tetap sebagai berikut:

Fixed assets, except land, are depreciated using the straight-line method over their expected economic useful lives as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	15 - 20	<i>Buildings</i>
Prasarana	5	<i>Leasehold improvements</i>
Alat berat	5	<i>Heavy equipment</i>
Alat berat untuk disewakan	5	<i>Heavy equipment for hire</i>
Mesin dan peralatan	2 - 16	<i>Tools, machinery and equipment</i>
Kendaraan bermotor	4 - 8	<i>Transportation equipment</i>
Perlengkapan kantor	5 - 10	<i>Furniture and fixtures</i>
Peralatan kantor	3 - 10	<i>Office equipment</i>

Biaya pemeliharaan dan perbaikan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aktiva atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis berupa peningkatan kapasitas atau mutu produksi, dikapitalisasi dan disusutkan sesuai dengan masa manfaat ekonomis aktiva tersebut.

The cost for repairs and maintenance is charged as an expense as incurred. Expenditures which extend the future life of assets or provide future economic benefits by increasing capacity or quality of production are capitalised and depreciated based on economic useful lives of such assets.

Apabila aktiva tetap ditarik dari penggunaannya atau dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, dan keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

When assets are retired or disposed, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognised in the consolidated statements of income.

Apabila nilai tercatat aktiva lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aktiva diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan dari nilai mana yang lebih tinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2007 dan 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2007 and 2006**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Aktiva tetap dan penyusutan (lanjutan)

Biaya konstruksi bangunan dan pabrik serta pemasangan mesin diakumulasi sebagai aktiva dalam penyelesaian. Biaya tersebut dikapitalisasi ke akun aktiva tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan secara substansial telah selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aktiva tersebut dapat digunakan.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti diskonto, baik yang secara langsung ataupun tidak langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aktiva tertentu, dikapitalisasi sampai dengan proses pembangunan secara substansial telah selesai. Untuk pinjaman yang langsung dapat diatribusikan dengan suatu aktiva tertentu, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi pendapatan yang diperoleh dari investasi sementara yang berasal dari pinjaman tersebut.

Untuk pinjaman yang tidak langsung dapat diatribusikan dengan suatu aktiva tertentu, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap pengeluaran yang terjadi untuk aktiva tersebut. Tingkat kapitalisasi adalah rata-rata tertimbang dari biaya pinjaman terhadap jumlah pinjaman dalam periode tertentu, tidak termasuk jumlah pinjaman yang secara khusus digunakan untuk mendanai proses konstruksi suatu aktiva tertentu.

j. Aktiva sewa guna usaha

Aktiva tetap yang diperoleh dengan sewa guna usaha pembiayaan disajikan sejumlah nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha ditambah harga opsi yang harus dibayar pada akhir periode sewa. Kewajiban yang terkait juga diakui dan setiap pembayaran angsuran dialokasikan sebagai pelunasan hutang dan beban keuangan. Aktiva sewa guna usaha disusutkan dengan metode yang sama seperti aktiva yang dimiliki langsung.

Keuntungan atau kerugian atas transaksi penjualan dan penyewaan kembali ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang sisa masa manfaat ekonomis aktiva sewa guna usaha dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Fixed assets and depreciation (continued)

The costs of the construction of buildings and plant and the installation of machinery are accumulated as construction in progress. These costs are capitalised as fixed assets when the construction or installation is substantially complete. Depreciation is charged from the date when assets are available for use.

Interest and other borrowing costs, such as discount fees, on loans either directly or indirectly used in financing construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is substantially complete. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is the actual borrowing costs incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings.

For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the borrowing cost eligible for capitalisation is determined by applying the capitalisation rate to the expenditures on those assets. The capitalisation rate is the weighted average of the borrowing costs divided by total borrowings for the period, excluding borrowings specifically for the purpose of obtaining qualifying assets.

j. Fixed assets under finance leases

Fixed assets acquired under finance leases are presented at the present value of all lease payments, plus purchase option which should be paid at the end of the lease term. A related liability is recognised and each lease payment is allocated to the liability and finance charges. The related assets are depreciated similarly to owned assets.

Gains or losses on sale and leaseback transactions are deferred and amortised over the remaining economic useful lives of the leased assets using the straight-line method.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2007 dan 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2007 and 2006**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Biaya tangguhan

Biaya yang terjadi sehubungan dengan perolehan atau pembaharuan perjanjian teknis dan lisensi, teknik pengembangan untuk memproduksi komponen baru, biaya pengembangan sistem komputer, ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus. Biaya ditangguhkan ini diamortisasi selama masa manfaat yang diharapkan dan jangka waktu yang ditetapkan dalam perjanjian.

Lisensi piranti lunak komputer yang diperoleh dikapitalisasi sebesar biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh dan membuat piranti lunak tersebut siap untuk digunakan. Biaya ini diamortisasi selama estimasi masa manfaatnya (3-5 tahun).

l. Hak penambangan

Hak penambangan diakui sejumlah biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung berdasarkan usia produktif dari konsesi yang telah diakuisisi.

m. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan bersih adalah pendapatan yang diperoleh dari penjualan produk dan jasa, setelah dikurangi retur, potongan penjualan dan tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai.

Pendapatan dari jasa penambangan diakui pada saat jasa telah selesai dikerjakan dan diserahkan ke pelanggan.

Pendapatan dari penjualan dalam negeri diakui pada saat barang diserahkan dan diterima pelanggan dan jasa telah selesai dikerjakan. Pendapatan dari penjualan ekspor diakui pada saat barang dikapalkan.

k. Deferred charges

Costs associated with the acquisition or renewal of various technical and licence agreements, technical drawings to produce new components, and computer system development costs are deferred and amortised using the straight-line method. Deferred charges are amortised over the expected useful period and the term of the respective agreements.

Acquired computer software licences are capitalised on the basis of the costs incurred to acquire and bring to use the specific software. These costs are amortised over their estimated useful lives (3-5 years).

l. Mining licences

Mining licences are stated at cost less accumulated amortisation. Amortisation is calculated based on the productive life of the concessions acquired.

m. Revenue and expense recognition

Net revenue represents revenue earned from the sale of products and services, net of returns, trade allowances and excluded Value Added Tax.

Revenue from mining services is recognised when services are completed and rendered to customers.

Revenue from domestic sales is recognised when goods are delivered and services are rendered to customers. Revenue from export sales is recognised when goods are shipped.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2007 dan 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2007 and 2006**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

**m. Revenue and expense recognition
(continued)**

Pendapatan dari Kontrak Pemeliharaan Penuh ("FMC") diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian pada saat hasil kontrak tersebut dapat diestimasi. Tahapan penyelesaian diukur dengan membandingkan biaya yang terjadi sampai dengan tanggal neraca dengan estimasi keseluruhan biaya untuk setiap kontrak. Seluruh kemungkinan kerugian termasuk jumlah kerugian yang berhubungan dengan pekerjaan dilaksanakan pada masa mendatang, diakui pada saat kerugian tersebut diidentifikasi.

Revenue from Full Maintenance Contracts ("FMC") is recognised on a percentage of completion basis as soon as it can be estimated reliably. The stage of completion is measured by reference to cost incurred to date compared to estimated total costs for each contract. The full amount of any anticipated loss, including any loss related to future work on contract, is recognised in the period in which the loss is identified.

Beban diakui pada saat terjadinya dan sesuai dengan masa manfaatnya (*accrual basis*).

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

n. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

n. Foreign currency transactions and balances

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal neraca. Laba dan rugi dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan.

Transactions in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the time of the transactions. At the balance sheet date, monetary assets and liabilities of the Group denominated in foreign currencies are translated into Rupiah based on the middle rate published by Bank Indonesia at that prevailing date. Any resulting gains or losses are recognised in the consolidated statements of income in the current period.

Pada tanggal 30 Juni 2007 dan 2006, kurs yang digunakan berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia (dalam Rupiah penuh) adalah sebagai berikut:

As at 30 June 2007 and 2006, the exchange rates (in full Rupiah) used, based on the middle rate published by Bank Indonesia, are as follows:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
Euro Eropa ("EUR")	12,164	11,822	European Euros ("EUR")
Dolar Amerika Serikat ("USD")	9,054	9,300	United States Dollars ("USD")
Dolar Australia ("AUD")	7,676	6,894	Australian Dollars ("AUD")
Dolar Singapura ("SGD")	5,908	5,854	Singapore Dollars ("SGD")
Kroner Swedia ("SEK")	1,317	1,274	Swedish Kroner ("SEK")
Yen Jepang ("JPY")	73	81	Japanese Yen ("JPY")

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2007 dan 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2007 and 2006**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Perpajakan

Pajak penghasilan tangguhan disajikan dengan jumlah penuh, dengan menggunakan metode kewajiban. Pajak penghasilan tangguhan timbul akibat perbedaan temporer yang ada antara aktiva dan kewajiban atas dasar pajak dengan nilai tercatat aktiva dan kewajiban dalam laporan keuangan konsolidasian. Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku digunakan dalam menentukan pajak penghasilan tangguhan.

Aktiva pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aktiva pajak tangguhan tersebut.

Amandemen terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

p. Kewajiban diestimasi

Grup mengakui kewajiban diestimasi apabila memiliki kewajiban kini, baik bersifat hukum maupun konstruktif sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan dapat diestimasi dengan andal.

Kewajiban diestimasi ditelaah setiap tanggal neraca dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini.

q. Biaya pengelolaan lingkungan hidup

Biaya pemulihan, rehabilitasi dan biaya lingkungan hidup yang terjadi pada tahap produksi akan dibebankan sebagai bagian dari harga pokok produksi.

Grup memiliki kewajiban yang mungkin timbul berkaitan dengan pemulihan dan rehabilitasi areal pertambangan saat produksi selesai, sehingga akan tersedia penyisihan yang memadai untuk memenuhi kewajiban tersebut pada saat produksi selesai.

o. Taxation

Deferred income tax is provided in full, using the liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. Currently enacted or substantially enacted tax rates are used in the determination of deferred income tax.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

p. Provision

Provisions are recognised when the Group have a present legal or constructive obligation as a result of past events, it is probable that an outflow resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made.

Provisions are recorded based on a review on each balance sheet date and adjusted to reflect the most appropriate recent estimates.

q. Environmental expenditure

Restoration, rehabilitation and environmental expenditure to be incurred during the coal production phase of operations will be charged as part of the cost of production.

Group has contingent obligations for the restoration and rehabilitation of coal mining areas following the completion of production, so that the accrual will be adequate to meet those obligations once production from the resource is completed.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2007 dan 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2007 and 2006**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Imbalan kerja

r. Employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek

Short-term employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan.

Short-term employee benefits are recognised when they are accrued to the employees.

Imbalan pensiun

Pension benefits

Sebelum tanggal 6 September 2005, Perusahaan dan anak perusahaan tertentu mengikutsertakan seluruh karyawan tetap dalam program pensiun imbalan pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun Astra ("DPA"). Sejak tanggal 6 September 2005, program pensiun imbalan pasti diberikan kepada seluruh karyawan tetap yang telah terdaftar sebagai peserta DPA sebelum tanggal 20 April 1992 dan dikelola oleh Dana Pensiun Astra Satu. Karyawan tetap yang terdaftar setelah 20 April 1992 diikutsertakan pada program pensiun iuran pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun Astra Dua.

Prior to 6 September 2005, all permanent employees of the Company and certain subsidiaries were covered by a defined benefit plan managed by Dana Pensiun Astra ("DPA"). Since 6 September 2005, the defined benefit plan is provided to all permanent employees who registered in DPA before 20 April 1992, and managed by Dana Pensiun Astra Satu. Permanent employees who registered after 20 April 1992 are covered by a defined contribution plan managed by Dana Pensiun Astra Dua.

Program pensiun imbalan pasti merupakan program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja, dan jumlah kompensasi. Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun di mana Perusahaan dan anak perusahaan tertentu akan membayar iuran tetap kepada Dana Pensiun Astra Dua dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut apabila dana pensiun tersebut tidak memiliki aktiva yang memadai untuk membayar seluruh imbalan karyawan yang timbul dari pelayanan yang diberikan oleh karyawan pada periode kini dan sebelumnya.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation. A defined contribution plan is a pension plan under which the Company and certain subsidiaries pays fixed contributions into Dana Pensiun Astra Dua and will have no legal or constructive obligation to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees benefits relating to employee service in the current and prior periods.

Sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003"), Perusahaan dan anak perusahaan tertentu disyaratkan untuk memberikan imbalan pensiun sekurang-kurangnya sama dengan imbalan pensiun yang diatur dalam UU 13/2003. UU 13/2003 menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun.

In accordance with Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003"), the Company and certain subsidiaries are required to provide pension benefits, with minimum benefits as stipulated in Law 13/2003. The Law 13/2003 sets the formula for determining the minimum amount of benefits.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2007 dan 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2007 and 2006**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Imbalan kerja (lanjutan)

r. Employee benefits (continued)

Imbalan pensiun (lanjutan)

Pension benefits (continued)

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal neraca dikurangi dengan nilai wajar aktiva program dan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang tidak diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi jangka panjang yang berkualitas tinggi dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the balance sheet date less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised actuarial gains or losses and past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high-quality long-term bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension liability.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial yang jumlahnya melebihi jumlah yang lebih besar dari 10% dari nilai wajar aktiva program atau 10% dari nilai kini imbalan pasti, dibebankan atau dikreditkan ke laporan laba rugi konsolidasian selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan tersebut.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions in excess of the greater of 10% of the fair value of plan assets or 10% of the present value of the defined benefit obligations are charged or credited to consolidated statements of income over the employees' expected average remaining working lives.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi konsolidasian, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut tergantung pada karyawan yang masih tetap bekerja selama periode waktu tertentu (periode *vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu akan diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*.

Past service costs are recognised immediately in the consolidated statements of income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortised on a straight-line basis over the vesting period.

Perusahaan dan anak perusahaan tertentu memberikan imbalan pasca-kerja lainnya, seperti uang pisah, uang penghargaan, uang kompensasi, dan premi biaya kesehatan. Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun dan memenuhi masa kerja tertentu. Prakiraan biaya imbalan ini di-akru sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metodologi akuntansi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, namun disederhanakan. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang berkualifikasi.

The Company and certain subsidiaries provide other post-employment benefits such as severance pay, service pay, compensation pay and medical cost premium. The entitlement to these benefits is usually based on the employee remaining in service up to retirement age and the completion of a minimum service period. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment, using an accounting methodology similar to that for defined benefit pension plans, but in a simplified form. These obligations are valued annually by independent qualified actuaries.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2007 dan 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2007 and 2006**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Imbalan kerja (lanjutan)

r. Employee benefits (continued)

Imbalan pasca-kerja lainnya

Other post-employment benefits

Pesangon pemutusan hubungan kerja

Termination benefits

Pesangon pemutusan hubungan kerja terhutang ketika karyawan dihentikan hubungan kerjanya sebelum usia pensiun normal. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Grup menunjukkan komitmennya untuk memutuskan hubungan kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal neraca didiskontokan untuk mencerminkan nilai kini.

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Group recognise termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan and the possibility to withdraw the plan is low. Benefits falling due more than 12 months after balance sheet date are discounted at present value.

Imbalan jangka panjang lainnya

Other long-term benefits

Imbalan lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* dihitung berdasarkan Peraturan Perusahaan dan anak perusahaan tertentu dengan metodologi yang sama untuk imbalan pasca-kerja lainnya.

Other benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated in accordance with the Company and certain subsidiaries' Regulations using the same methodology as for other post-employment.

s. Laba bersih per saham

s. Net earnings per share

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Net basic earnings per share is computed by dividing net income with the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Laba bersih per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang saham yang akan diterbitkan atas konversi efek berpotensi saham yang bersifat dilutif menjadi saham. Opsi saham diasumsikan telah dieksekusi dan dikonversi menjadi saham pada saat pemberian opsi.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income with the weighted average number of ordinary shares added by the weighted average number of shares adjusted to assume conversion of all diluted potential ordinary shares. Stock options assumed to be exercised and converted to ordinary shares at grant date.

t. Beban emisi efek ekuitas

t. Expenses related to share issues

Tambahan biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang, bersih setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima.

Incremental costs directly attributable to the issue of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2007 dan 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2007 and 2006**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Pelaporan segmen

Sebuah segmen usaha adalah sekelompok aktiva dan operasi yang menyediakan barang atau jasa yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen usaha lainnya. Sebuah segmen geografis menyediakan barang maupun jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain.

u. Segment reporting

A business segment is a group of assets and operations engaged in providing products or services that are subject to risks and returns that are different from those or other business segments. A geographical segment is engaged in providing products or services within a particular economic environment that are subject to risks and return that are different from those of segments operating in other economic environments.

v. Penggunaan estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban dan pengungkapan aktiva dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

v. Use of estimates

The preparation of consolidated financial statements in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could differ from those estimates.

w. Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Perusahaan dan anak perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

w. Transactions with related parties

The Company and subsidiaries enter into transactions with related parties as defined in PSAK 7 "Related Party Disclosures".

Meskipun transaksi ini dilakukan dengan prinsip arm's length, adalah mungkin persyaratan tersebut diatas tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa.

Whilst the transactions are made as if on an arm's length basis, it is possible that the terms of these transactions are not the same as those that would result from transactions between wholly-unrelated parties.

Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2007 dan 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2007 and 2006**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
Kas	1,244	16,642	<i>Cash on hand</i>
Bank	611,973	410,133	<i>Cash in banks</i>
Deposito berjangka	<u>239,040</u>	<u>472,239</u>	<i>Time deposits</i>
	852,257	899,014	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	<u>(3,890)</u>	<u>(25,652)</u>	<i>Restricted cash and time deposits</i>
	<u>848,367</u>	<u>873,362</u>	

Bank

Cash in banks

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa:			<i>Related party:</i>
PT Bank Permata Tbk:			<i>PT Bank Permata Tbk:</i>
Rupiah	27,277	21,167	<i>Rupiah</i>
USD	22,172	48,959	<i>USD</i>
JPY	<u>1,718</u>	<u>3,245</u>	<i>JPY</i>
Jumlah pihak yang mempunyai hubungan istimewa	<u>51,167</u>	<u>73,371</u>	<i>Total related party</i>
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Rupiah:			<i>Rupiah:</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	51,440	45,075	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	27,034	17,284	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	22,741	27,740	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
Citibank N.A., cabang Jakarta	14,826	11,067	<i>Citibank N.A., Jakarta branch</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 5 miliar)	<u>12,476</u>	<u>12,782</u>	<i>Others (below Rp 5 billion each)</i>
	<u>128,517</u>	<u>113,948</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2007 dan 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2007 and 2006**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Bank (lanjutan)

Cash in banks (continued)

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Mata uang asing:			<i>Foreign currencies:</i>
USD:			<i>USD:</i>
Standard Chartered Bank, cabang Jakarta	246,972	110,070	<i>Standard Chartered Bank, Jakarta branch</i>
PT Bank DBS Indonesia	75,645	25,294	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
Citibank N.A., cabang Jakarta	43,967	24,248	<i>Citibank N.A., Jakarta branch</i>
ABN AMRO Bank NV	14,370	-	<i>ABN AMRO Bank NV</i>
PT Bank Central Asia Tbk	11,406	7,231	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	9,417	7,686	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
PT Bank Niaga Tbk	7,883	7,997	<i>PT Bank Niaga Tbk</i>
PT Bank Sinar Mas	6,561	-	<i>PT Bank Sinar Mas</i>
PT Bank International Indonesia Tbk	6,548	5,577	<i>PT Bank International Indonesia Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,743	5,890	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Rabobank International Indonesia	-	9,514	<i>PT Rabobank International Indonesia</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 5 miliar)	<u>3,253</u>	<u>10,404</u>	<i>Others (below Rp 5 billion each)</i>
	<u>428,765</u>	<u>213,911</u>	
JPY:			<i>JPY:</i>
Citibank N.A., cabang Jakarta	2,687	4,050	<i>Citibank N.A., Jakarta branch</i>
Lain-lain	<u>177</u>	<u>1,456</u>	<i>Others</i>
	<u>2,864</u>	<u>5,506</u>	
Mata uang asing lainnya	<u>660</u>	<u>3,397</u>	<i>Other foreign currencies</i>
Jumlah pihak ketiga	<u>560,806</u>	<u>336,762</u>	<i>Total third parties</i>
Jumlah bank	<u>611,973</u>	<u>410,133</u>	<i>Total cash in banks</i>

Deposito berjangka

Time deposits

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa:			<i>Related party:</i>
PT Bank Permata Tbk:			<i>PT Bank Permata Tbk:</i>
Rupiah	-	26,000	<i>Rupiah</i>
USD	<u>-</u>	<u>40,480</u>	<i>USD</i>
Jumlah pihak yang mempunyai hubungan istimewa	<u>-</u>	<u>66,480</u>	<i>Total related party</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2007 dan 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2007 and 2006**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Deposito berjangka (lanjutan)

Time deposits (continued)

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Mata uang asing:			<i>Foreign currencies:</i>
USD:			<i>USD:</i>
Standard Chartered Bank, cabang Jakarta	50,250	-	<i>Standard Chartered Bank, Jakarta branch</i>
PT ANZ Panin Bank	40,743	283,556	<i>PT ANZ Panin Bank</i>
PT Bank Mega Tbk	-	28,068	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
PT Bank DBS Indonesia	-	4,515	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	55,183	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 5 miliar)	<u>2,132</u>	<u>6,790</u>	<i>Others (below Rp 5 billion each)</i>
	<u>93,125</u>	<u>378,112</u>	
Rupiah:			<i>Rupiah:</i>
PT Bank OCBC Indonesia	119,947	-	<i>PT Bank OCBC Indonesia</i>
Standard Chartered Bank, cabang Jakarta	15,200	5,000	<i>Standard Chartered Bank, Jakarta branch</i>
United Overseas Bank Limited	8,000	-	<i>United Overseas Bank Limited</i>
PT ANZ Panin Bank	2,768	22,357	<i>PT ANZ Panin Bank</i>
Lain-lain	<u>-</u>	<u>290</u>	<i>Others</i>
	<u>145,915</u>	<u>27,647</u>	
Jumlah pihak ketiga	<u>239,040</u>	<u>405,759</u>	<i>Total third parties</i>
Jumlah deposito berjangka	<u>239,040</u>	<u>472,239</u>	<i>Total time deposits</i>

Tingkat bunga deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Time deposits earned the following rates:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
Rupiah	3.5% - 17.0%	5.5% - 13.3%	<i>Rupiah</i>
USD	1.5% - 5.2%	0.3% - 5.2%	<i>USD</i>

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya

Restricted cash and time deposits

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dijamin untuk penerbitan bank garansi dan *letters of credit* (lihat Catatan 10).

Restricted cash and time deposits are pledged as security for bank guarantees and letters of credit (refer to Note 10).

Tingkat bunga kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya adalah sebagai berikut ini:

Restricted cash and time deposits earned interest at the following rates:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
Rupiah	-	13.0%	<i>Rupiah</i>
USD	2.0% - 2.3%	2.0% - 4.7%	<i>USD</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2007 dan 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2007 and 2006**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA

4. TRADE RECEIVABLES

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Rupiah	513,579	363,012	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing:			<i>Foreign currencies:</i>
USD	3,293,499	2,668,877	<i>USD</i>
JPY	25,859	43,381	<i>JPY</i>
EUR	2,538	3,650	<i>EUR</i>
SGD	1,239	1,169	<i>SGD</i>
Mata uang lainnya	494	-	<i>Other currencies</i>
	<u>3,323,629</u>	<u>2,717,077</u>	
	3,837,208	3,080,089	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Penyisihan piutang ragu-ragu	(499,244)	(352,374)	<i>Allowance for doubtful accounts</i>
Jumlah pihak ketiga	<u>3,337,964</u>	<u>2,727,715</u>	<i>Total third parties</i>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa:			<i>Related parties:</i>
Rupiah:			<i>Rupiah:</i>
PT United Tractors Semen Gresik	1,759	3,750	<i>PT United Tractors Semen Gresik</i>
Lain-lain	8	3	<i>Others</i>
	<u>1,767</u>	<u>3,753</u>	
USD:			<i>USD:</i>
PT Komatsu Indonesia	8,271	5,196	<i>PT Komatsu Indonesia</i>
Multi Corporation (S) Pte Ltd, Singapura	7,893	4,292	<i>Multi Corporation (S) Pte Ltd, Singapore</i>
PT United Tractors Semen Gresik	-	5,320	<i>PT United Tractors Semen Gresik</i>
	<u>16,164</u>	<u>14,808</u>	
Jumlah pihak yang mempunyai hubungan istimewa	<u>17,931</u>	<u>18,561</u>	<i>Total related parties</i>
Jumlah	<u>3,355,895</u>	<u>2,746,276</u>	<i>Total</i>

Analisis umur piutang adalah sebagai berikut:

The ageing analysis of trade receivables is as follows:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
Lancar	2,189,484	2,033,399	<i>Current</i>
Jatuh tempo < 30 hari	850,036	417,237	<i>Overdue < 30 days</i>
Jatuh tempo 31 – 60 hari	180,294	144,372	<i>Overdue 31 – 60 days</i>
Jatuh tempo 61 – 90 hari	76,151	161,063	<i>Overdue 61 – 90 days</i>
Jatuh tempo > 91 hari	559,174	342,579	<i>Overdue > 91 days</i>
	3,855,139	3,098,650	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Penyisihan piutang ragu-ragu	(499,244)	(352,374)	<i>Allowance for doubtful accounts</i>
	<u>3,355,895</u>	<u>2,746,276</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2007 dan 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2007 and 2006**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

4. TRADE RECEIVABLES (continued)

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for doubtful accounts is as follows:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
Saldo awal	500,670	222,475	<i>Beginning balance</i>
Penambahan penyisihan	1,826	131,261	<i>Increase in allowance</i>
Penghapusan piutang	(327)	-	<i>Write-offs</i>
Pemulihan penyisihan	(2,925)	(1,441)	<i>Reversals of allowance</i>
Selisih penjabaran	<u>-</u>	<u>79</u>	<i>Translation difference</i>
Saldo akhir	<u><u>499,244</u></u>	<u><u>352,374</u></u>	<i>Ending balance</i>

Pada tanggal 30 Juni 2007, piutang usaha milik anak perusahaan tertentu dijadikan sebagai jaminan untuk memperoleh pinjaman bank jangka pendek (lihat Catatan 10b) dan pinjaman bank jangka panjang (lihat Catatan 13b).

As at 30 June 2007, trade receivables of certain subsidiary is collateralised for obtaining short-term bank loans (refer to Note 10b) and long-term bank loans (refer to Note 13b).

Berdasarkan hasil penelaahan atas piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode, manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai penyisihan piutang ragu-ragu telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on the review of the status of the individual accounts receivable at period end, the Group's management believes that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover possible losses from the non-collection of the accounts.

Lihat Catatan 27 untuk rincian transaksi dan saldo dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Refer to Note 27 for details transactions and balances with related party.

5. PERSEDIAAN

5. INVENTORIES

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
Barang jadi:			<i>Finished goods:</i>
- Alat berat	422,420	502,268	<i>Heavy equipment -</i>
- Suku cadang untuk dijual	814,103	675,123	<i>Spare parts for sale -</i>
Barang dalam proses	29,355	51,350	<i>Work in progress</i>
Unit dalam bentuk utuh terurai ("CKD")	25,304	15,707	<i>Completely-knocked-down units ("CKD")</i>
Bahan baku	21,437	29,605	<i>Raw materials</i>
Suku cadang	105,115	95,714	<i>Spare parts</i>
Bahan pembantu	193,398	156,252	<i>General supplies</i>
Persediaan dalam perjalanan	<u>67,617</u>	<u>35,915</u>	<i>Inventories-in-transit</i>
	1,678,749	1,561,934	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Penyisihan persediaan usang	<u>(17,881)</u>	<u>(30,216)</u>	<i>Allowance for inventory obsolescence</i>
	<u><u>1,660,868</u></u>	<u><u>1,531,718</u></u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2007 dan 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2007 and 2006**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

5. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	2007
Saldo awal	18,378
Penambahan penyisihan	2,000
Penghapusan	(2,500)
Selisih penjabaran	3
Saldo akhir	17,881

Manajemen Grup yakin bahwa penyisihan persediaan usang telah mencukupi untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari persediaan usang dan tidak lancar.

Persediaan Perusahaan dan anak perusahaan tertentu, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran atau pencurian berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan setara dengan Rp 1.013 miliar (2006: Rp 648 miliar), yang mana menurut pendapat manajemen Grup telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

Persediaan milik anak perusahaan tertentu telah dijadikan jaminan pinjaman bank jangka pendek (lihat Catatan 10b) dan pinjaman bank jangka panjang (lihat Catatan 13b).

Pada tanggal 30 Juni 2007, persediaan milik UTPE sejumlah USD 2,9 juta (2006: USD 3,3 juta) dijadikan jaminan pinjaman bank jangka panjang (lihat Catatan 13b).

Persediaan suku cadang untuk dijual sejumlah Rp 277,6 miliar (2006: Rp 277,6 miliar) telah dijadikan jaminan hutang usaha kepada Komatsu Asia & Pacific Pte Ltd, Singapura (lihat Catatan 11 dan 25c).

6. PIUTANG PINJAMAN

Pada bulan Agustus 2004, Pamapersada memberikan pinjaman tanpa jaminan sejumlah USD 40 juta kepada PT Bumi Resources Tbk ("Bumi"), induk perusahaan dari PT Kaltim Prima Coal ("KPC"). Pinjaman ini berkaitan dengan Kontrak Jasa Penambangan antara Pamapersada dengan KPC untuk pelaksanaan jasa penambangan pada lokasi tambang Bendili Sangata, Kalimantan Timur (lihat Catatan 25b).

5. INVENTORIES (continued)

Movements in the allowance for inventory obsolescence is as follows:

	2006	
	25,187	<i>Beginning balance</i>
	10,500	<i>Increase in allowance</i>
	(5,355)	<i>Write offs</i>
	(116)	<i>Translation difference</i>
	30,216	<i>Ending balance</i>

The Group's management believe that the allowance for inventory obsolescence is adequate to cover possible losses from obsolete and slow moving inventory.

Inventories of the Company and certain subsidiaries are covered by insurance against losses from fire or theft under certain blanket policies amounting to the equivalent of Rp 1,013 billion (2006: Rp 648 billion). The Group's management believe that this insurance is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Inventories of certain subsidiaries are used as security for short-term bank loans (refer to Note 10b) and long-term bank loans (refer to Note 13b).

As at 30 June 2007, inventories of UTPE amounting to USD 2.9 million (2006: USD 3.3 million) are used as security for long-term bank loans (refer to Note 13b).

Spare parts for sale inventories amounting to Rp 277.6 billion (2006: Rp 277.6 billion) are used as security for a trade payable owing to Komatsu Asia & Pacific Pte Ltd, Singapore (refer to Notes 11 and 25c).

6. LOANS RECEIVABLE

In August 2004, Pamapersada provided an unsecured loan of USD 40 million to PT Bumi Resources Tbk ("Bumi"), the ultimate parent company of PT Kaltim Prima Coal ("KPC"). This loan is related to the Mining Services Contract between Pamapersada and KPC for the Bendili Sangata, East Kalimantan mine site (refer to Note 25b).

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2007 dan 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2007 and 2006**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

6. PIUTANG PINJAMAN (lanjutan)

Pokok pinjaman akan jatuh tempo dalam jangka waktu triwulanan mulai 1 Maret 2006 sampai dengan 1 Desember 2009. Bunga jatuh tempo dalam jangka waktu triwulanan dan dikenakan sebesar SIBOR ditambah margin tertentu seperti tercantum dalam perjanjian pinjaman.

Perjanjian pinjaman kepada Bumi ini adalah suatu perjanjian pinjaman komersial yang dapat dialihkan kepada pihak ketiga seperti yang diatur dalam perjanjian pinjaman.

Penyelesaian pokok dan bunga pinjaman ini akan diperhitungkan dengan hutang Pamapersada kepada Bumi sesuai dengan Perjanjian Jasa Konsultasi yang telah disepakati antara Pamapersada dengan Bumi.

Sehubungan dengan Kontrak Jasa Penambangan, pada bulan Agustus 2004, Pamapersada menandatangani Perjanjian Jasa Konsultasi dengan Bumi. Sesuai perjanjian ini, Bumi memberikan jasa konsultasi kepada Pamapersada. Sebagai imbalannya, Pamapersada membayar biaya/fee sesuai dengan tarif tertentu atas setiap volume *overburden* yang ditagihkan oleh Pamapersada ke KPC dalam satu bulan sesuai Kontrak Jasa Penambangan. Perjanjian ini berlaku sesuai dengan masa berlakunya Kontrak Jasa Penambangan yaitu sampai dengan tahun 2015 atau pada saat pinjaman Bumi kepada Pamapersada telah dilunasi.

Saldo pinjaman pada tanggal 30 Juni 2006 sejumlah USD 37 juta atau setara dengan Rp 344,1 miliar. Dari saldo pinjaman tersebut, sebesar Rp 277,1 miliar diklasifikasikan sebagai bagian aktiva tidak lancar, dan sisanya diklasifikasikan sebagai bagian aktiva lancar.

Pada tanggal 30 Juni 2006, akumulasi jumlah hutang *fee* jasa konsultasi sejumlah USD 5,3 juta diperhitungkan dengan akumulasi piutang bunga sejumlah USD 0,5 juta menghasilkan saldo bersih hutang *fee* jasa konsultasi sejumlah USD 4,8 juta atau setara dengan Rp 44,7 miliar.

Pada tanggal 29 Januari 2007, Bumi melunasi pokok pinjaman sejumlah USD 32,8 juta berikut bunga atau setara dengan Rp 306,3 miliar.

Bersamaan dengan pelunasan pinjaman tersebut, Pamapersada menandatangani Perjanjian Jasa Konsultasi – Akta Novasi dan Perubahan (“Akta Novasi”) dengan Bumi dan Formosa Investments Limited (“Formosa”), perusahaan yang didirikan di Republik Seychelles. Kemudian, Formosa dinamai Coal Vista Resources Limited (“Coal Vista”).

6. LOANS RECEIVABLE (continued)

Installments of the loan principal will be due on a quarterly basis starting from 1 March 2006 and continuing until 1 December 2009. Interest is also payable on a quarterly basis at a rate based on SIBOR plus a certain margin as set out in the loan agreement.

The above loan agreement is a commercial borrowing agreement which is transferable to third parties.

The settlement of the loan principal and its interest will be offset against amounts payable by Pamapersada to Bumi under a Consulting Services Agreement entered into between Pamapersada and Bumi.

In August 2004, Pamapersada entered into a Consulting Services Agreement with Bumi in relation to the Mining Services Contract. Under this agreement, Bumi provides consulting services to Pamapersada. In return, Pamapersada pays a certain fee based on the volume of overburden billed by Pamapersada to KPC in a month under the Mining Services Contract. This agreement is valid for the same period as the Mining Services Contract, that is, until 2015 or when the loan to Bumi is settled.

The loan balance as at 30 June 2006 amounted to USD 37 million or equivalent to Rp 344.1 billion. From the outstanding loan balance, Rp 277.1 billion is classified as non-current assets, and the remain is classified as current assets.

As at 30 June 2006, the accumulated consulting services fee payable amounted to USD 5.3 million offset against accumulated interest receivable amounting to USD 0.5 million. This resulted in a net balance of consulting services fee payable amounting to USD 4.8 million or equivalent to Rp 44.7 billion.

On 29 January 2007, Bumi repaid the loan principal amounting USD 32.8 million and its underlying interest or equivalent to Rp 306.3 billion.

Concurrent with the full repayment of the loan, Pamapersada signed a Consulting Services Agreement Deed of Novation and Amendment (“Novation Deed”) with Bumi and Formosa Investments Limited (“Formosa”), a company established in the Republic of Seychelles. Subsequently, Formosa is renamed as Coal Vista Resources Limited (“Coal Vista”).

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2007 dan 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2007 and 2006**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

6. PIUTANG PINJAMAN (lanjutan)

Sejak Akta Novasi ini ditandatangani, Coal Vista menggantikan Bumi dalam memberikan jasa konsultasi kepada Pamapersada. Tidak terdapat perubahan syarat dan ketentuan lainnya yang diatur dalam Perjanjian Jasa Konsultasi terdahulu.

6. LOANS RECEIVABLE (continued)

Effective the signing of this Novation Deed, Coal Vista replaced Bumi in rendering consulting service to Pamapersada. No changes to other terms and conditions stipulated in the original Consulting Service Agreement.

7. INVESTASI JANGKA PANJANG

a. Saldo investasi

7. LONG-TERM INVESTMENTS

a. Investment balances

	Tempat kedudukan/ <i>Domicile</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		2007	2006
		2007	2006		
Metode ekuitas/Equity method					
PT United Tractors Semen Gresik	Gresik	45%	45%	29,086	25,963
Metode biaya/nilai wajar/ Cost method/fair value					
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa/ <i>Related parties</i> :					
- PT Komatsu Indonesia ("KOMI")	Jakarta	5%	5%	101,210	101,210
- PT Swadaya Harapan Nusantara	Jakarta	0.13%	0.13%	2	2
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i> :					
- PT Tambang Batu Bara Bukit Asam (Persero) Tbk ("PTBA")	Jakarta	0.39%	0.39%	58,950	28,350
- PT Coalindo Energy	Jakarta	4%	-	400	-
				189,648	155,525

Pada tanggal 2 Januari 2006, KOMI efektif *delisting* dari Bursa Efek Jakarta. Pemegang saham mayoritas KOMI, Komatsu Ltd. Jepang, menawarkan untuk mengambil alih saham milik pemegang saham minoritas dengan harga Rp 8.500 (Rupiah penuh). Penawaran ini berlaku sampai dengan 30 Juni 2006.

On 2 January 2006, KOMI effective *delisted* from the Jakarta Stock Exchange. The majority shareholder of KOMI, Komatsu Ltd. Japan, offered to acquire the shares of minority shareholders at price of Rp 8,500 (full Rupiah). This offer was valid until 30 June 2006.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2007 dan 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2007 and 2006**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

7. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

7. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)

b. Saldo investasi

Sampai dengan berakhirnya masa penawaran, Perusahaan tidak menjual sahamnya di KOMI dan tetap mengklasifikasikan investasinya sebagai efek yang tersedia untuk dijual sebagai bagian dari investasi jangka panjang.

Investasi di KOMI dicatat pada harga pasarnya sejumlah Rp 5.350 (Rupiah penuh) per lembar saham, harga terakhir yang tersedia di pasar sebelum *delisting*. Penambahan Rp 41 miliar di tahun 2005 dicatat sebagai "Akumulasi penyesuaian nilai wajar investasi" sebagai bagian dari ekuitas di neraca konsolidasian.

Manajemen telah melakukan penilaian apakah terdapat indikasi penurunan nilai investasi dan berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan atas nilai investasi tersebut pada tanggal 30 Juni 2007.

a. Investment balances

Until the expiration of the offer, the Company did not sell its shares at KOMI and continue to classify the investment as available for sale investment under long-term investment.

The investment at KOMI is recorded at its fair value of Rp 5,350 (full Rupiah) per share, the latest price available at the market before delisted. The increase of Rp 41 billion in 2005 was added to "Investment fair value revaluation reserve" in the equity section of the consolidated balance sheet.

Management assess the indication of any decline in value of the investment and believe that no indications of decline in value on investment as at 30 June 2007.

b. Pendapatan dividen

Pendapatan dividen sejumlah Rp 0,8 miliar pada tahun 2007 diperoleh dari investasi saham di PTBA (2006: Rp 1,6 miliar).

b. Dividend income

Dividend income amounted to Rp 0.8 billion in 2007 was received from investment in shares of PTBA (2006: Rp 1.6 billion).

c. Mutasi investasi pada perusahaan asosiasi

Berikut adalah mutasi investasi pada perusahaan asosiasi, PT United Tractors Semen Gresik:

c. Movement of investments in associates

Below is the movement of investment in associate, PT United Tractors Semen Gresik:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
Saldo awal	29,252	26,096	<i>Beginning balance</i>
Bagian laba bersih	2,772	2,585	<i>Equity in net income</i>
Dividen	(2,938)	(2,667)	<i>Dividends</i>
Lain-lain	-	(51)	<i>Others</i>
Saldo akhir	<u>29,086</u>	<u>25,963</u>	<i>Ending balance</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2007 dan 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2007 and 2006**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

8. AKTIVA TETAP

8. FIXED ASSETS

2007							
Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ <i>Difference in foreign currency translation</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>		
Harga perolehan/ Nilai revaluasi						Acquisition cost/ Revalued amount	
Pemilikan langsung						Direct ownership	
Tanah	355,211	4,542	-	-	359,753	Land	
Bangunan	325,419	169	38,345	(21)	363,912	Buildings	
Prasarana	2,876	467	34,011	-	37,354	Leasehold improvements	
Alat berat	4,217,480	55,473	393,040	(158,028)	4,507,965	Heavy equipment	
Alat berat untuk disewakan	63,837	-	-	-	63,837	Heavy equipment for hire	
Mesin dan peralatan	502,517	21,456	45,365	(4,444)	564,894	Tools, machinery and equipment	
Kendaraan bermotor	135,679	9,481	1,077	(2,328)	143,909	Transportation equipment	
Perlengkapan kantor	10,461	583	-	(107)	10,937	Furniture and fixtures	
Peralatan kantor	170,677	7,225	4,205	(1,992)	180,116	Office equipment	
	<u>5,784,157</u>	<u>99,396</u>	<u>516,043</u>	<u>(166,920)</u>	<u>1</u>	<u>6,232,677</u>	
Sewa guna usaha						Finance leases	
Mesin dan peralatan	1,917,842	104,418	-	(23,286)	1,998,974	Machinery and equipment	
Aktiva dalam penyelesaian						Construction in progress	
Mesin dan peralatan	543,401	271,153	(476,716)	-	337,838	Machinery and equipment	
Bangunan dan prasarana	41,929	68,449	(39,327)	-	71,051	Buildings and leaseholds improvements	
	<u>585,330</u>	<u>339,602</u>	<u>(516,043)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>408,889</u>	
Jumlah harga perolehan	<u>8,287,329</u>	<u>543,416</u>	<u>-</u>	<u>(190,206)</u>	<u>1</u>	<u>8,640,540</u>	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation	
Pemilikan langsung						Direct ownership	
Bangunan	(60,756)	(12,849)	1,031	21	(72,553)	Buildings	
Prasarana	(2,157)	(979)	(1,031)	-	(4,167)	Leasehold improvements	
Alat berat	(2,126,939)	(342,593)	-	66,707	(2,402,825)	Heavy equipment	
Alat berat untuk disewakan	(23,558)	(6,595)	-	-	(30,153)	Heavy equipment for hire	
Mesin dan peralatan	(299,096)	(40,875)	-	4,366	(335,605)	Tools, machinery and equipment	
Kendaraan bermotor	(77,927)	(9,615)	-	2,160	(85,382)	Transportation equipment	
Perlengkapan kantor	(5,896)	(715)	-	105	(6,506)	Furniture and fixtures	
Peralatan kantor	(113,624)	(10,917)	-	1,961	(122,581)	Office equipment	
	<u>(2,709,953)</u>	<u>(425,138)</u>	<u>-</u>	<u>75,320</u>	<u>(1)</u>	<u>(3,059,772)</u>	
Sewa guna usaha						Finance leases	
Mesin dan peralatan	(385,922)	(173,319)	-	8,475	(550,766)	Machinery and equipment	
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>(3,095,875)</u>	<u>(598,457)</u>	<u>-</u>	<u>83,795</u>	<u>(1)</u>	<u>(3,610,538)</u>	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	<u>5,191,454</u>				<u>5,030,002</u>	Net book value	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2007 dan 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2007 and 2006**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

8. AKTIVA TETAP (lanjutan)

8. FIXED ASSETS (continued)

	2006					Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Disposals	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Difference in foreign currency translation		
Harga perolehan/ Nilai revaluasi							Acquisition cost/ Revalued amount
Pemilikan langsung							Direct ownership
Tanah	347,446	4,791	-	(11,771)	-	340,466	Land
Bangunan	238,567	4,428	5,961	-	-	248,956	Buildings
Prasarana	2,645	167	-	-	-	2,812	Leasehold improvements
Alat berat	3,106,838	101,961	731,993	(104,251)	-	3,836,541	Heavy equipment
Alat berat untuk disewakan	61,436	523	-	(5,462)	-	56,497	Heavy equipment for hire
Mesin dan peralatan	419,551	24,015	50,323	(11,218)	-	482,671	Tools, machinery and equipment
Kendaraan bermotor	111,874	12,479	1,556	(1,236)	-	124,673	Transportation equipment
Perlengkapan kantor	8,490	929	-	(97)	-	9,322	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	142,472	12,951	4,476	(1,634)	(21)	158,244	Office equipment
	<u>4.439.319</u>	<u>162.244</u>	<u>794.309</u>	<u>(135.669)</u>	<u>(21)</u>	<u>5.260.182</u>	
Sewa guna usaha							Finance leases
Mesin dan peralatan	1,764,035	565,754	(365,074)	(8,347)	-	1,956,368	Machinery and equipment
Aktiva dalam penyelesaian							Construction in progress
Mesin dan peralatan	400,637	409,832	(423,274)	-	-	387,195	Machinery and equipment
Bangunan dan prasarana	48,802	58,704	(5,961)	-	-	101,545	Buildings and leaseholds improvements
	<u>449.439</u>	<u>468.536</u>	<u>(429.235)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>488.740</u>	
Jumlah harga perolehan	<u>6.652.793</u>	<u>1.196.534</u>	<u>-</u>	<u>(144.016)</u>	<u>(21)</u>	<u>7.705.290</u>	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Pemilikan langsung							Direct ownership
Bangunan	(44,597)	(7,565)	-	-	-	(52,162)	Buildings
Prasarana	(1,930)	(107)	-	-	-	(2,037)	Leasehold improvements
Alat berat	(1,340,229)	(265,223)	(345,851)	34,908	-	(1,916,395)	Heavy equipment
Alat berat untuk disewakan	(12,109)	(5,914)	-	455	-	(17,568)	Heavy equipment for hire
Mesin dan peralatan	(253,490)	(34,909)	-	2,948	-	(285,451)	Tools, machinery and equipment
Kendaraan bermotor	(62,069)	(8,303)	-	1,144	-	(69,228)	Transportation equipment
Perlengkapan kantor	(5,258)	(518)	-	97	-	(5,679)	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	(97,708)	(9,162)	-	1,218	21	(105,631)	Office equipment
	<u>(1.817.390)</u>	<u>(331.701)</u>	<u>(345.851)</u>	<u>40.770</u>	<u>21</u>	<u>(2.454.151)</u>	
Sewa guna usaha							Finance leases
Mesin dan peralatan	(527,628)	(153,111)	345,851	3,583	-	(331,305)	Machinery and equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>(2.345.018)</u>	<u>(484.812)</u>	<u>-</u>	<u>44.353</u>	<u>21</u>	<u>(2.785.456)</u>	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	<u>4.307.775</u>					<u>4.919.834</u>	Net book value

(i) Rincian laba atas pelepasan aktiva tetap adalah sebagai berikut:

(i) Details of the gain on disposal of fixed assets are as follows:

	2007	2006	
Harga jual	157,691	130,256	Proceeds from sale
Dikurangi:			Less:
Nilai buku bersih	(106,411)	(99,663)	Net book value
Laba ditangguhkan atas transaksi penjualan dan penyewaan kembali	-	(1,603)	Deferred gain from sale and leaseback transaction
Laba atas pelepasan aktiva tetap	<u>51,280</u>	<u>28,990</u>	Gain on disposal of fixed assets

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2007 dan 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2007 and 2006**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

8. AKTIVA TETAP (lanjutan)

8. FIXED ASSETS (continued)

(ii) Penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

(ii) Depreciation was allocated to the following:

	2007	2006	
Beban pokok pendapatan	571,892	465,828	Cost of revenue
Beban umum dan administrasi	26,565	18,984	General and administrative expenses
	598,457	484,812	

(iii) Pada tanggal 30 Juni 2007 dan 2006, tidak ada aktiva tetap Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka panjang Perusahaan. Sedangkan sebagian aktiva tetap milik anak perusahaan tertentu digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka panjang (lihat Catatan 13b).

(iii) As at 30 June 2007 and 2006, none of fixed assets of the Company were used as collateral for long-term bank loans of the Company. Meanwhile, some of certain subsidiaries' fixed assets were used as collateral for long-term bank loans (refer to Note 13b).

(iv) Grup memiliki 90 bidang tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan yang akan habis masa berlakunya antara tahun 2010 dan 2036. Manajemen Grup berkeyakinan Hak Guna Bangunan tersebut dapat diperbaharui kembali pada saat habis masa berlakunya.

(iv) The Group have 90 plots of land under "Hak Guna Bangunan" titles, which will be expired between 2010 and 2036. The Group's management believe that such "Hak Guna Bangunan" are renewable when expired.

(v) Pada tanggal 30 Juni 2007, aktiva tetap milik Perusahaan dan anak perusahaan tertentu telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran atau pencurian berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp 373 miliar dan USD 646 juta, atau setara dengan Rp 6,2 triliun (2006: Rp 290 miliar dan USD 619 juta, atau setara dengan Rp 5,8 triliun). Manajemen Grup berkeyakinan nilai asuransi ini memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

(v) As at 30 June 2007, fixed assets of the Company and certain subsidiaries are insured against losses from fire or theft under certain blanket policies with coverage amounts of Rp 373 billion and USD 646 million, equivalent to Rp 6.2 trillion (2006: Rp 290 billion and USD 619 million, equivalent to Rp 5.8 trillion). The Group's management believe the insurance is adequate to cover possible losses arising from such risks.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2007 dan 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2007 and 2006**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

9. HAK PENAMBANGAN

Pada bulan Januari dan Maret 2007, Grup Pamapersada menandatangani dan melaksanakan pengakuisisian sejumlah aktiva tetap seperti tercantum sebagai berikut, dengan nilai keseluruhan sebesar USD 34 juta:

- 100% saham PT Nusantara Citra Jaya Abadi ("NCJA"), PT Ekasatya Yanatama ("ESY") dan PT Kadya Caraka Mulya ("KCM"). Perusahaan-perusahaan ini memiliki konsesi penambangan batu bara yang berlokasi di Kalimantan Selatan;
- 100% saham PT Prima Multi Mineral ("PMM"), yang memegang hak kontrak penambangan atas cadangan batu bara yang terdapat di wilayah konsesi penambangan yang dimiliki oleh PD Baramarta (sebuah perusahaan milik pemerintah daerah di Kalimantan Selatan);
- 100% saham Scenic Worldwide Limited ("SWL"), perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum Kepulauan Virgin Britania Raya, dan memiliki perjanjian pemasaran batubara secara eksklusif dengan PMM, NCJA, ESY dan KCM;
- 7,5% saham TNB Coal International Limited ("TNBCL"), pemilik PT Dasa Eka Jasatama ("DEJ") secara tidak langsung;
- 1% saham DEJ; dan
- Pinjaman yang tidak dijamin dan tidak dapat dikonversikan yang ditentukan oleh TNBCL sejumlah USD 1,27 juta.

Secara substansi, Grup Pamapersada sekarang mempunyai hak penambangan di area – area tersebut di atas.

Grup Pamapersada juga menandatangani Share Sale Agreement ("SSA") pada tanggal 30 April 2007 untuk membeli sisa saham DEJ sebesar 99% dari Dynamic Acres Sdn Bhd ("DASB"). Sebagai kompensasinya, Grup Pamapersada membayar USD 5,1 juta dan menanggung kewajiban sebesar USD 11 juta.

Transaksi ini tergantung pada pemenuhan syarat-syarat yang sudah ditentukan. Jika persyaratan tersebut tidak dapat dipenuhi dalam kurun waktu sembilan bulan sejak tanggal SSA, maka kedua pihak telah setuju untuk mengganti SSA tersebut dengan perjanjian baru untuk mengakuisisi sejumlah aktiva tetap dan kewajiban DEJ dalam nilai yang setara.

9. MINING LICENCES

In January and March 2007 the Pamapersada Group entered into and executed the agreements for the acquisition of a group of assets, as follows, for a total consideration of USD 34 million:

- *100% of the share capital of PT Nusantara Citra Jaya Abadi ("NCJA"), PT Ekasatya Yanatama ("ESY") and PT Kadya Caraka Mulya ("KCM"). These companies hold coal mining concessions located in South Kalimantan;*
- *100% of the share capital of Prima Multi Mineral ("PMM"), which has the contractual right to mine coal reserves in the concession area held by PD Baramarta (a local government-owned entity in South Kalimantan);*
- *100% of the share capital of Scenic Worldwide Limited ("SWL"), a British Virgin Island company which has an exclusive coal marketing agreement with PMM, NCJA, ESY and KCM;*
- *7.5% of the share capital of TNB Coal International Limited ("TNBCL"), an indirect owner of PT Dasa Eka Jasatama ("DEJ");*
- *1% of the share capital of DEJ; and*
- *A redeemable unconvertible unsecured loan issued by TNBCL amounting to USD 1.27 million.*

In substance, the Pamapersada Group now has the mining rights in the areas referred above.

The Pamapersada Group also entered into a Share Sale Agreement ("SSA") on 30 April 2007 to purchase the remaining 99% of the share capital of DEJ from Dynamic Acres Sdn Bhd ("DASB"). As consideration the Pamapersada Group paid USD 5.1 million and assumed liabilities of USD 11 million.

This transaction is subject to the fulfillment of conditions precedent. If the conditions precedent cannot be fulfilled within nine months of the date of the SSA, both parties have agreed to substitute the SSA with an agreement to acquire certain assets and liabilities of DEJ for equivalent consideration.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2007 dan 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2007 and 2006**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

9. HAK PENAMBANGAN (lanjutan)

Untuk keperluan pencatatan akuntansi, Grup Pamapersada telah mengkapitalisasi seluruh harga perolehan tsb diatas, setelah dipotong dengan nilai aktiva lain-lain, dalam bentuk "hak penambangan", senilai USD 47 juta. Hak penambangan ini diamortisasi berdasarkan usia produktif dari konsesi yang telah diakuisisi. Pada tanggal 30 Juni 2007, nilai hak penambangan yang belum diamortisasi adalah sebesar USD 41,7 juta.

Sebagai tambahan, Grup Pamapersada juga telah mengeluarkan jaminan bank sejumlah USD 14,4 juta, yang merupakan jumlah potensial terhutang kepada DASB sehubungan dengan kemungkinan adanya tambahan cadangan penambangan. Jaminan bank tersebut akan diberikan kepada DASB secara keseluruhan atau sebagian tergantung pada persyaratan yang telah ditetapkan sebelumnya dalam perjanjian, terutama mengenai perolehan ijin dari pihak otoritas untuk memanfaatkan cadangan potensial tersebut. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2007, jaminan bank ini belum dicairkan.

9. MINING LICENCES (continued)

For accounting purposes, the Pamapersada Group has capitalized all of the above consideration, net of the value of sundry fixed assets acquired, as "mining rights", in an amount of USD 47 million. This is being amortised over the productive life of the concessions acquired. As at 30 June 2007, the unamortized balance of mining rights was USD 41.7 million.

In addition to the above, the Pamapersada Group has also issued bank guarantees amounting to USD 14.4 million, representing consideration potentially payable to DASB in relation to further mining reserves which may become available. This will be released to DASB fully or partially subject to the conditions precedent, mainly obtainment of permit from the authority to exploit the said potential reserves, stipulated in the agreement. As of 30 June 2007, the bank guarantee had not been released.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2007 dan 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2007 and 2006**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

10. SHORT-TERM BANK LOANS

	2007	2006	
Anak perusahaan	13,944	596,382	<i>Subsidiaries</i>

a. Perusahaan

a. The Company

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Fasilitas impor milik Perusahaan dengan pagu maksimal sejumlah USD 28,5 juta digunakan oleh UTHI atas nama Perusahaan untuk menerbitkan "letters of credits" dalam rangka mengimpor alat berat dan suku cadang. Fasilitas ini tersedia dalam berbagai jenis mata uang dan sedang dalam proses perpanjangan.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Import facilities of the Company with a maximum limit of USD 28.5 million are used by UTHI on behalf of the Company to issue letters of credit for the import of heavy equipment and spare parts. The facilities were available in multi currencies and were being extended.

Pada tanggal 30 Juni 2007, tidak ada pemakaian atas fasilitas tersebut.

As of 30 June 2007, none of these facilities were utilized.

b. Anak perusahaan

b. Subsidiaries

	2007	2006	
USD: Pamapersada: Fasilitas kredit sindikasi	-	567,300	USD: <i>Pamapersada: Syndicated credit facilities</i>
UTPE: PT Bank DBS Indonesia Standard Chartered Bank, cabang Jakarta	5,290 1,069	11,876 -	UTPE: <i>PT Bank DBS Indonesia Standard Chartered Bank, Jakarta branch</i>
UTHI: Raiffeisen Zentralbank Osterreich AG (RZB Austria), cabang Singapura	1,959	15,206	UTHI: <i>Raiffeisen Zentralbank Osterreich AG (RZB Austria), Singapore branch</i>
KRA: Mizuho Corporate Bank Ltd.	4,527	-	KRA: <i>Mizuho Corporate Bank Ltd.</i>
SGD: UTHI: Raiffeisen Zentralbank Osterreich AG (RZB Austria), cabang Singapura	1,099	-	SGD: <i>UTHI: Raiffeisen Zentralbank Osterreich AG (RZB Austria), Singapore branch</i>
Rupiah: BP: PT Bank Niaga Tbk	-	2,000	Rupiah: <i>BP: PT Bank Niaga Tbk</i>
	13,944	596,382	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2007 dan 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2007 and 2006**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

b. Anak perusahaan (lanjutan)

b. Subsidiaries (continued)

i. Pamapersada

i. Pamapersada

Fasilitas kredit sindikasi

Pada tanggal 17 Mei 2006, Pamapersada memperoleh fasilitas kredit sindikasi dari sejumlah bank: Citigroup, N.A., (cabang Jakarta), DBS Bank Ltd., Standard Chartered Bank (cabang Jakarta), Sumitomo Mitsui Banking Corporation, (cabang Singapura), United Overseas Bank Limited, PT Bank UOB Indonesia, Export Development Canada, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., PT Bank Central Asia Tbk, The Sumitomo Trust and Banking Company Limited (cabang Singapura) dan beberapa bank lainnya. Bertindak sebagai agen adalah Standard Chartered Bank (Hong Kong) Ltd.

Syndicated credit facility

On 17 May 2006, Pamapersada obtained syndicated credit facilities from Citigroup, N.A., (Jakarta branch), DBS Bank Ltd., Standard Chartered Bank (Jakarta branch), Sumitomo Mitsui Banking Corporation (Singapore branch), United Overseas Bank Limited, PT Bank UOB Indonesia, Export Development Canada, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., PT Bank Central Asia Tbk, The Sumitomo Trust and Banking Company Limited (Singapore branch) and other banks. Acting as an agent is Standard Chartered Bank (Hong Kong) Ltd.

Pinjaman ini terbagi atas Fasilitas A (term loan facility) dan Fasilitas B (revolving credit facility) dengan masing-masing sejumlah USD 111 juta. Fasilitas A diperoleh untuk pendanaan kembali pinjaman Pamapersada yang sudah ada sedangkan Fasilitas B diperoleh untuk keperluan modal kerja. Fasilitas A akan dibayarkan dengan tujuh kali angsuran tengah tahunan mulai bulan Mei 2007 sedangkan angsuran atas Fasilitas B adalah pada saat tanggal pembayaran suku bunga sesuai periode yang dipilih.

This facility is divided into Facility A (term loan facility) and Facility B (revolving credit facility) each amounting USD 111 million. Facility A is used for refinance the Company's existing borrowings and Facility B is to finance the Company's working capital funding requirements. Facility A is repayable in seven installments (semi-annual) starting from May 2007 and Facility B is the elected period of interest payments.

Sesuai perjanjian, Pamapersada diharuskan untuk memenuhi pembatasan keuangan berupa gearing ratio tidak lebih dari 3,5:1 dan interest coverage ratio tidak kurang dari 3:1.

The agreement required Pamapersada to comply with financial covenants such as gearing ratio of not exceeding 3.5:1 and interest coverage ratio of not less than 3:1.

Pembatasan pembagian dividen tunai sampai dengan maksimum 50% dari laba bersih.

Restriction for payment of cash dividend up to 50% of net income.

Fasilitas A akan berakhir pada bulan Mei 2010, sedangkan Fasilitas B akan berakhir bulan Mei 2009 dan dapat diperpanjang sampai dengan dua tahun.

Facility A will expire in May 2010, while Facility B will expire in May 2009 with extension option up to two years.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2007 dan 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2007 and 2006**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

b. Anak perusahaan (lanjutan)

b. Subsidiaries (continued)

ii. KPP

ii. KPP

Standard Chartered Bank, cabang Jakarta

Pada tanggal 30 Oktober 2006, KPP menandatangani perjanjian dengan Standard Chartered Bank, cabang Jakarta dimana KPP memperoleh fasilitas pinjaman *revolving* dan fasilitas valuta asing USD 10 juta. Fasilitas pinjaman *revolving* sebesar USD 10 juta yang diberikan untuk modal kerja KPP dikenakan suku bunga pinjaman sebesar SIBOR ditambah marjin tertentu. Fasilitas ini tersedia sampai dengan 31 Oktober 2007.

Standard Chartered Bank, Jakarta branch

On 30 October 2006, KPP entered into an agreement with Standard Chartered Bank, Jakarta branch, whereby KPP obtained revolving loan facility and foreign exchange facilities for the aggregate amount of USD 10 million. The revolving loan facility totalling USD 10 million is provided for KPP's working capital and is subject to interest rate of SIBOR plus certain margins until 31 October 2007.

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2007, jumlah fasilitas yang ditarik adalah USD 7,3 juta, tetapi telah dilunasi semuanya.

As of 30 June 2007, total withdrawal of this facility was USD 7.3 million, but already has been fully paid.

Perjanjian fasilitas kredit ini mengharuskan KPP memenuhi persyaratan administrasi dan pembatasan keuangan tertentu. Persyaratan administrasi termasuk mempertahankan kepemilikan mayoritas oleh Pamapersada dan mayoritas pemegang saham tidak langsung oleh Astra. Selain itu, terdapat pula pembatasan keuangan bagi KPP yaitu menjaga rasio hutang bersih terhadap laba sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi tidak melebihi 3,5 : 1.

The credit facility agreement required KPP to comply with several administrative requirements and financial covenants. The administrative requirements include to maintain majority ownership by Pamapersada and indirect majority shareholder by Astra. In addition, there are financial covenants, that KPP should ensure ratio of net debt to earnings before interest, tax, depreciation and amortisation of less than 3.5 : 1.

iii. UTPE

iii. UTPE

PT Bank Niaga Tbk

Pada tanggal 8 Juni 2006, UTPE menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank Niaga Tbk atas fasilitas sejumlah USD 1,2 juta untuk membiayai pembelian mesin untuk produksi. Fasilitas ini berlaku untuk empat tahun dan dibayar dalam delapan angsuran semesteran sebesar masing-masing USD 150.000 dan dikenakan bunga sebesar SIBOR ditambah 2,25%. Jaminan atas fasilitas ini berupa mesin yang diperoleh, disamping piutang usaha dan persediaan yang digunakan sebagai *cross-collateral* (lihat Catatan 4 dan 5).

PT Bank Niaga Tbk

On 8 June 2006, UTPE entered into Credit Agreement with PT Bank Niaga Tbk, for a total facility of USD 1.2 million to finance the acquisition of machine for production. This facility was valid for four-year period and will be repaid in eight semi-annual installment of USD 150,000 each at SIBOR plus 2.25%. The acquired machines were pledged as covenant in addition to cross collateralized trade receivables and inventories (refer to Notes 4 and 5).

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2007 dan 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2007 and 2006**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

b. Anak perusahaan (lanjutan)

b. Subsidiaries (continued)

iii. UTPE (lanjutan)

iii. UTPE (continued)

PT Bank Niaga Tbk (lanjutan)

UTPE diwajibkan untuk mematuhi persyaratan administrasi dan pembatasan keuangan tertentu. Persyaratan administrasi yang penting adalah kewajiban menyampaikan laporan secara berkala ke pihak bank. Pembatasan keuangan yang penting adalah menjaga rasio hutang terhadap ekuitas maksimal dua kali.

PT Bank Niaga Tbk (continued)

UTPE is required to comply with certain administrative requirements and financial covenants. The most significant administrative requirement is to provide regular reports to the bank. The most significant financial covenant is to maintain maximum debt to equity ratio of two times.

Sebagai tambahan, UTPE juga memperoleh fasilitas modal kerja sejumlah USD 1,5 juta yang dikenakan bunga sebesar SIBOR ditambah 2,25%. Pada tanggal 30 Juni 2007, fasilitas ini tidak digunakan.

In addition to the above, UTPE also obtained a working capital facility of USD 1.5 million which bears interest at SIBOR plus 2.25%. As at 30 June 2007, none of this facility was utilized.

PT Bank DBS Indonesia

Pada tanggal 11 Oktober 2005, UTPE menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Bank DBS Indonesia ("DBS") untuk fasilitas sejumlah USD 10 juta. Pada bulan Maret 2006, fasilitas tersebut diturunkan menjadi USD 8,5 juta. Fasilitas tersebut terdiri dari fasilitas impor sebesar USD 6,5 juta dan revolving credit sebesar 2 juta (2006: fasilitas impor sebesar USD 6,5 juta dan revolving credit sebesar USD 2 juta).

PT Bank DBS Indonesia

On 11 October 2005, UTPE entered into a working capital facilities with PT Bank DBS Indonesia ("DBS") for a total amount of USD 10 million. In March 2006, the facilities were reduced into USD 8.5 million. These facilities comprise import facilities of USD 6.5 million and revolving credit facilities of USD 2 million (2006: Import facilities of USD 6.5 million and revolving credit facilities of USD 2 million).

Ketentuan pembayaran kembali untuk tiap-tiap fasilitas tersebut ditentukan pada saat UTPE memanfaatkan fasilitas pinjaman.

The repayment term of each facility is determined when UTPE draws down the loan facility.

Fasilitas ini telah berakhir pada tanggal 11 Oktober 2006 dan sedang dalam proses perpanjangan.

The facility expired on 11 October 2006 and is being renewed.

UTPE diwajibkan untuk mematuhi persyaratan administrasi dan pembatasan keuangan antara lain menyampaikan pemberitahuan tertulis kepada bank berkaitan dengan rencana pembagian dividen, penempatan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya minimal 10% dari pinjaman terhutang dan menjaga rasio kepemilikan saham oleh Perusahaan minimal sebesar 51%.

UTPE is required to comply with certain administrative requirements and financial covenants, among others, written notification to the bank on any plan to distribute dividend, placement of restricted time deposit of minimum 10% of unpaid loan as well as to maintain minimum by the Company of 51% ownership.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2007 dan 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2007 and 2006**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

b. Anak perusahaan (lanjutan)

b. Subsidiaries (continued)

iii. UTPE

iii. UTPE (continued)

Standard Chartered Bank, cabang Jakarta

Pada bulan Januari 2007, UTPE memperoleh Fasilitas Umum Perbankan dari Standard Chartered Bank, cabang Jakarta untuk jumlah keseluruhan USD 7 juta, yang tersedia dalam berbagai jenis mata uang dan berlaku hingga 31 Desember 2007. Fasilitas ini terdiri dari fasilitas pembiayaan perdagangan dan revolving loan masing-masing sejumlah USD 7 juta dan USD 2 juta. Fasilitas ini digunakan untuk mendukung keperluan modal kerja UTPE dengan tingkat bunga yang ditetapkan sebesar SIBOR ditambah 1,6%. Tidak ada agunan yang dijaminkan pada fasilitas ini.

Standard Chartered Bank, Jakarta branch

In January 2007, UTPE obtained General Banking Facilities from the Standard Chartered Bank, Jakarta branch, for the aggregate amount of USD 7 million, which is available in multiple currencies and valid up to 31 December 2007. The facilities comprise a trade financing facility and revolving loan of USD 7 million and USD 2 million, respectively. These facilities are intended to support UTPE's working capital requirement with an interest rate set at SIBOR plus 1.6%. No collateral was pledged on these facilities.

Pada tanggal 30 Juni 2007, jumlah fasilitas yang ditarik adalah USD 0,1 juta atau setara dengan Rp 1,1 miliar.

As of 30 June 2007, total withdrawal of this facility was USD 0.1 million or equivalent to Rp 1.1 billion.

iv. UTHI

iv. UTHI

RZB-Austria, cabang Singapura

Pada tanggal 22 Agustus 2005, UTHI memperoleh fasilitas pembiayaan impor yang tidak mengikat dari RZB-Austria, cabang Singapura dengan *limit* sejumlah USD 10 juta yang digunakan untuk menerbitkan "*letters of credit*" dalam rangka mengimpor alat-alat berat dan suku cadang. Fasilitas ini tersedia dalam berbagai mata uang dan berakhir sampai ada pemberitahuan dari pihak bank.

RZB-Austria, Singapore branch

On 22 August 2005, UTHI obtained uncommitted import facilities with a total limit of USD 10 million from RZB-Austria, Singapore branch to issue letters of credit for the import of heavy equipment and spare parts. The facilities are available in multi currencies and valid until further notification from the bank.

v. BP

v. BP

PT Bank Niaga Tbk

Pinjaman jangka pendek dari PT Bank Niaga Tbk memiliki batas maksimal fasilitas sebesar Rp 10 miliar dan USD 1 Juta. Pada tanggal 30 Juni 2006, jumlah fasilitas yang telah digunakan adalah Rp 2 miliar. Fasilitas ini dijamin dengan piutang tertentu sebesar Rp 15 miliar dan persediaan tertentu sebesar Rp 10 miliar. Pinjaman ini telah dilunasi oleh BP dan fasilitas ini tidak diperpanjang lagi.

PT Bank Niaga Tbk

Short-term loan from PT Bank Niaga had maximum limit amounting Rp 10 billion and USD 1 million. As of 30 June 2006, facility used was Rp 2 billion. These facilities collateralized with certain trade receivables amounting Rp 15 billion and certain inventories amounting Rp 10 billion. This loan had been paid by BP and the loan facility was not renewed.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2007 dan 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2007 and 2006**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

b. Anak perusahaan (lanjutan)

b. Subsidiaries (continued)

vi. KRA

vi. KRA

**Mizuho Corporate Bank Ltd., cabang
Singapura**

**Mizuho Corporate Bank Ltd., Singapore
branch**

Pada tanggal 17 Pebruari 2006, KRA menandatangani perjanjian dengan Mizuho Corporate Bank, Ltd., Singapura, dimana KRA memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek sejumlah maksimal USD 1 juta untuk membiayai modal kerja. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 20 Pebruari 2008 dan dikenakan suku bunga sebesar SIBOR ditambah 0,6%.

On 17 February 2006, KRA entered into agreement with Mizuho Corporate Bank, Ltd., Singapore, whereby KRA obtained a short-term loan facility amounting USD 1 million to finance working capital. This facility is valid up to 20 February 2008 and bears interest at SIBOR plus 0.6%.

Pada tanggal 30 Juni 2007, jumlah fasilitas yang ditarik adalah USD 0,5 juta atau setara dengan Rp 4,5 miliar.

As at 30 June 2007, total withdrawal of this facility is USD 0.5 million or equivalent to Rp 4.5 billion.

Tidak ada jaminan yang diagunkan untuk fasilitas ini.

No collateral was pledged on this facility.

Pada tanggal 30 Juni 2007, Perusahaan dan anak perusahaan memenuhi seluruh persyaratan dan pembatasan sesuai dengan perjanjian dengan bank.

As at 30 June 2007, the Company and subsidiaries were in compliance with all of the above requirements and covenants set forth in the agreements with the lenders.

Suku bunga atas pinjaman bank jangka pendek di atas adalah sebagai berikut:

Short-term bank loans attracted interest at the following rates:

	2007		2006	
USD	6.0%	-	8.8%	4.4% - 9.0%
Rupiah			1.8%	13.0% - 17.0%

USD
Rupiah

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2007 dan 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2007 and 2006**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

11. HUTANG USAHA

11. TRADE PAYABLES

	2007	2006	
Pihak ketiga			Third parties
Fasilitas kredit pemasok:			<i>Supplier credit facilities:</i>
Mata uang asing:			<i>Foreign currencies:</i>
USD	1,103,836	1,237,081	<i>USD</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
bagian jangka panjang	(633,842)	(797,537)	<i>non-current portion</i>
Jumlah fasilitas kredit pemasok - lancar	<u>469,994</u>	<u>439,544</u>	<i>Total supplier credit facilities - current</i>
Hutang usaha lainnya:			<i>Trade payable - others:</i>
Rupiah	630,083	846,939	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing:			<i>Foreign currencies:</i>
USD	749,238	71,330	<i>USD</i>
JPY	36,814	40,561	<i>JPY</i>
EUR	22,770	20,065	<i>EUR</i>
SGD	5,276	3,142	<i>SGD</i>
SEK	3,880	5,938	<i>SEK</i>
AUD	490	5,148	<i>AUD</i>
Mata uang lainnya	<u>77</u>	<u>-</u>	<i>Other currencies</i>
Jumlah hutang usaha lainnya	<u>1,448,628</u>	<u>993,123</u>	<i>Total trade payable others</i>
Jumlah pihak ketiga	<u>1,918,622</u>	<u>1,432,667</u>	<i>Total third parties</i>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa			Related parties
Rupiah:			<i>Rupiah:</i>
PT Serasi Autoraya	1,312	1,353	<i>PT Serasi Autoraya</i>
Lain-lain	<u>387</u>	<u>680</u>	<i>Others</i>
	<u>1,699</u>	<u>2,033</u>	
Mata uang asing:			<i>Foreign currencies:</i>
USD:			<i>USD:</i>
PT Komatsu Indonesia	335,244	117,717	<i>PT Komatsu Indonesia</i>
Komatsu Asia & Pacific Pte Ltd, Singapura	81,093	321,451	<i>Komatsu Asia & Pacific Pte Ltd, Singapore</i>
Multi Corporation (S) Pte Ltd, Singapura	12,011	11,311	<i>Multi Corporation (S) Pte Ltd, Singapore</i>
Lain-lain	<u>302</u>	<u>382</u>	<i>Others</i>
SGD:			<i>SGD:</i>
Multi Corporation (S) Pte Ltd, Singapura	2,404	3,044	<i>Multi Corporation (S) Pte Ltd, Singapore</i>
Mata uang lainnya	<u>6</u>	<u>-</u>	<i>Other currencies</i>
Jumlah pihak yang mempunyai hubungan istimewa	<u>431,060</u>	<u>453,905</u>	
	<u>432,759</u>	<u>455,938</u>	<i>Total related parties</i>
Jumlah	<u>2,351,381</u>	<u>1,888,605</u>	<i>Total</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2007 dan 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2007 and 2006**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

11. HUTANG USAHA (lanjutan)

Fasilitas kredit pemasok diperoleh Pamapersada berdasarkan perjanjian pembelian kredit dengan pemasok tertentu yang akan dibayar kembali dalam jangka waktu satu sampai dengan empat tahun dengan periode angsuran tertentu.

Hutang usaha lainnya berasal dari pembelian persediaan dan kewajiban yang berkaitan dengan kegiatan usaha Grup.

Fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari perjanjian pembelian alat berat dan suku cadang dengan Komatsu Asia & Pacific Pte Ltd, Singapura, dijamin dengan persediaan yang dibeli (lihat Catatan 25c).

Lihat Catatan 27 untuk transaksi dan saldo dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

11. TRADE PAYABLES (continued)

Supplier credit facilities obtained by Pamapersada on credit purchase agreements with certain suppliers will be repaid in installments over period of one to four years.

Trade payables others were resulted from purchase of inventories and liabilities in respect with the Group's operating activities.

Credit facility obtained by the Company from heavy equipment and spare part purchase agreement with Komatsu Asia & Pacific Pte Ltd, Singapore was secured by the underlying inventory purchased (refer to Note 25c).

Refer to Note 27 for details transactions and balances with related parties.

12. PERPAJAKAN

12. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	<u>2007</u>	<u>2006</u>		
Perusahaan			The Company	
Pajak penghasilan badan	2,609	-		Corporate income tax
Anak perusahaan				Subsidiaries
Pajak penghasilan badan	350,443	161,398	Corporate income tax	
Pajak Pertambahan Nilai	<u>87,102</u>	<u>44,653</u>	Value Added Tax	
	<u>437,545</u>	<u>206,051</u>		
Jumlah	<u><u>440,154</u></u>	<u><u>206,051</u></u>	Total	

b. Hutang pajak

b. Taxes payable

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
Perusahaan			The Company
Hutang pajak penghasilan badan	67,549	17,995	
Hutang pajak lainnya			Other taxes payable
- Pasal 21	2,857	1,889	Article 21 -
- Pasal 23	1,197	3,478	Article 23 -
- Pasal 26	15	17,598	Article 26 -
Pajak Pertambahan Nilai	<u>67,635</u>	<u>25,414</u>	Value Added Tax
	<u>139,253</u>	<u>66,374</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2007 dan 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2007 and 2006**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

b. Hutang pajak (lanjutan)

b. Taxes payable (continued)

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
Anak perusahaan			Subsidiaries
Hutang pajak penghasilan badan	33,058	29,594	<i>Corporate income tax payable</i>
Hutang pajak lainnya			<i>Other taxes payable</i>
- Pasal 21	3,940	1,109	<i>Article 21 -</i>
- Pasal 23	637	1,892	<i>Article 23 -</i>
- Pasal 25	3,247	2,421	<i>Article 25 -</i>
- Pasal 26	1,884	460	<i>Article 26 -</i>
Pajak Pertambahan Nilai	<u>2,107</u>	<u>2,528</u>	<i>Value Added Tax</i>
	<u>44,873</u>	<u>38,004</u>	
Jumlah	<u>184,126</u>	<u>104,378</u>	<i>Total</i>

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

Beban/(manfaat) pajak penghasilan untuk periode yang berakhir 30 Juni 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

Income tax expense/(benefit) for the periods ended 30 June 2007 and 2006 is as follows:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
Perusahaan			The Company
Kini	148,041	99,863	<i>Current</i>
Tangguhan	<u>(22,406)</u>	<u>(20,004)</u>	<i>Deferred</i>
	<u>125,635</u>	<u>79,859</u>	
Anak perusahaan			Subsidiaries
Kini	91,838	197,458	<i>Current</i>
Tangguhan	<u>9,861</u>	<u>(34,317)</u>	<i>Deferred</i>
	<u>101,699</u>	<u>163,141</u>	
Konsolidasian			Consolidated
Kini	239,879	297,321	<i>Current</i>
Tangguhan	<u>(12,545)</u>	<u>(54,321)</u>	<i>Deferred</i>
	<u>227,334</u>	<u>243,000</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2007 dan 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2007 and 2006**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan Perusahaan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax is as follows:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	787,066	786,852	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Laba bersih sebelum pajak penghasilan - anak perusahaan	(341,407)	(554,732)	<i>Net profit before income tax - subsidiaries</i>
Penyesuaian eliminasi konsolidasi	<u>232,321</u>	<u>386,152</u>	<i>Add back consolidation eliminations</i>
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	<u>677,980</u>	<u>618,272</u>	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Pajak dihitung dengan tarif 30%	203,377	185,464	<i>Tax calculated at the rate of 30%</i>
Pendapatan tidak kena pajak	(78,959)	(110,225)	<i>Income not subject to tax</i>
Pendapatan kena pajak final	(2,347)	(2,954)	<i>Income subject to final tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	2,196	4,424	<i>Non-deductible expenses</i>
Beban bunga yang tidak dapat dikurangkan	1,518	-	<i>Non-deductible interest expense</i>
Lain-lain	<u>(151)</u>	<u>3,150</u>	<i>Others</i>
Beban pajak penghasilan Perusahaan	125,634	79,859	<i>Income tax expense of the Company</i>
Beban pajak penghasilan anak perusahaan	<u>101,700</u>	<u>163,141</u>	<i>Income tax expense of subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>227,334</u>	<u>243,000</u>	<i>Consolidated income tax expense</i>

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk periode yang berakhir 30 Juni 2007 and 2006 adalah sebagai berikut:

The reconciliation of profit before income tax and the estimated taxable income for the periods ended 30 June 2007 and 2006 is as follows:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	<u>677,980</u>	<u>618,272</u>	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Penyisihan piutang ragu-ragu	(881)	38,595	<i>Allowance for doubtful accounts</i>
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	7,303	3,935	<i>Difference between commercial and tax depreciation</i>
Kewajiban imbalan kerja	6,588	2,126	<i>Employee benefits obligation</i>
Amortisasi biaya tangguhan	9,362	2,617	<i>Amortisation of deferred charges</i>
Biaya yang masih harus dibayar	37,154	(5,466)	<i>Accrued expenses</i>
Pendapatan ditangguhkan	<u>15,160</u>	<u>24,872</u>	<i>Deferred revenue</i>
	<u>74,686</u>	<u>66,679</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2007 dan 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2007 and 2006**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
Perbedaan permanen:			Permanent differences:
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	(2,772)	(2,585)	<i>Equity in net income of associates</i>
Bagian laba bersih anak perusahaan	(225,974)	(403,952)	<i>Equity in net income of subsidiaries</i>
Pendapatan sewa kena pajak final	(2,086)	(3,069)	<i>Rental income subject to final tax</i>
Pendapatan bunga kena pajak final	(5,736)	(6,779)	<i>Interest income subject to final tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(27,592)	47,242	<i>Non-deductible expenses</i>
Beban bunga yang tidak dapat dikurangkan	5,060	6,239	<i>Non-deductible interest expenses</i>
Lain-lain	(39)	10,885	<i>Others</i>
	<u>(259,139)</u>	<u>(352,019)</u>	
Taksiran penghasilan kena pajak periode berjalan	493,527	332,932	<i>Estimated taxable income of the period</i>
Pajak kini - Perusahaan	148,041	99,863	<i>Current tax - the Company</i>
Pembayaran pajak dimuka Perusahaan	<u>(80,492)</u>	<u>(81,868)</u>	<i>Prepaid tax - the Company</i>
Kurang bayar pajak penghasilan badan Perusahaan	<u>67,549</u>	<u>17,995</u>	<i>Underpayment corporate income tax of the Company</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2007 dan 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2007 and 2006**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

e. Surat ketetapan pajak

e. Tax assessment letters

Anak perusahaan

Subsidiaries

Pamapersada

Pamapersada

Pada tahun 2007, Pamapersada memiliki sejumlah permohonan pengembalian kelebihan pembayaran atas pajak penghasilan badan 2005 sebesar Rp 173,1 miliar, dan sudah menerima surat ketetapan pajak lebih bayar sebesar Rp 147,4 miliar. Pamapersada sudah mengajukan keberatan atas kekurangan permohonan lebih bayar tersebut pada bulan Juni 2007.

In 2007, Pamapersada has outstanding refund claims for overpayment in corporate income tax for fiscal year 2005 amounting to Rp 173.1 billion, and had received a tax overpayment assessment of corporate income tax amounting to Rp 147.4 billion. Pamapersada has already submitted an objection for the short of overpayment claims in June 2007.

Pada tahun 2007, Pamapersada juga memiliki sejumlah permohonan pengembalian kelebihan pembayaran atas Pajak Pertambahan Nilai masa Desember 2005 sebesar Rp 21,5 miliar dan sudah menerima surat ketetapan pajak lebih bayar sebesar Rp 19,2 miliar. Disamping itu, Pamapersada juga menerima surat ketetapan pajak kurang bayar untuk Pajak Pertambahan Nilai masa Januari sampai dengan November 2005 sebesar Rp 18,4 miliar, dan Pajak Pertambahan Nilai Jasa Luar Negeri 2005 sebesar Rp 533,2 juta. Pamapersada telah mengajukan keberatan atas kekurangan permohonan pengembalian kelebihan pembayaran dan surat ketetapan pajak kurang bayar tersebut pada bulan Juni 2007.

In 2007, Pamapersada also has outstanding refund claims for overpayment in Value Added Tax for December 2005 amounting to Rp 21.5 billion, and had received a tax overpayment assessment of Value Added Tax for December 2005 amounting to Rp 19.2 billion. Furthermore, Pamapersada also received a tax assessment confirming underpayment of Value Added Tax for January to November 2005 amounting to Rp 18.4 billion, and Value Added Tax of foreign service for 2005 amounting to Rp 533.2 million. Pamapersada has submitted an objection for the short of overpayment claims and the tax underpayment assessment in June 2007.

Pamapersada juga memiliki permohonan pengembalian kelebihan pembayaran atas Pajak Pertambahan Nilai masa Januari sampai dengan Juni 2006 sebesar Rp 16,7 miliar dan sudah menerima surat ketetapan pajak lebih bayar sebesar Rp 16,6 miliar. Pamapersada juga sudah mengajukan keberatan atas kekurangan permohonan lebih bayar dan surat ketetapan pajak tersebut pada bulan Juni 2007.

Pamapersada also has outstanding refund claims for overpayment in value added tax for January to June 2006 amounting to Rp 16.7 billion and received tax assessments confirming overpayment amounting to Rp 16.6 billion. Pamapersada also has raised an objection for the short of overpayment claims and the tax assessment in June 2007.

Pada tahun 2006, Pamapersada menerima pengembalian kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2002 dari hasil pengembalian keberatan sejumlah Rp 3,9 miliar beserta imbalan bunga sejumlah Rp 2 miliar.

In 2006, Pamapersada received corporate income tax refunds for fiscal year 2002 from the objection claim amounting to Rp 3.9 billion plus interest of Rp 2 billion.

f. Administrasi

f. Administration

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, perusahaan-perusahaan dalam grup melaporkan pajak terhutang berdasarkan perhitungan sendiri (*self-assessment*). DJP dapat menghitung dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak tanggal terhutang pajaknya.

Under the taxation laws of Indonesia, the companies within the Group submit tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within ten years from the date the tax became due.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2007 dan 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2007 and 2006**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

13. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

13. LONG-TERM BANK LOANS

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
Perusahaan	181,080	558,000	The Company Subsidiaries
Anak perusahaan	<u>1,904,278</u>	<u>1,131,504</u>	
	2,085,358	1,689,504	
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	<u>(1,415,676)</u>	<u>(178,728)</u>	Current portion
Bagian jangka panjang	<u><u>669,682</u></u>	<u><u>1,510,776</u></u>	Non-current portion

a. Perusahaan

a. The Company

<u>Pinjaman</u>	<u>2007</u>			<u>2006</u>			<u>Borrowings</u>
	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non- current	Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non- current	Jumlah/ Total	
Fasilitas kredit sindikasi							Syndicated credit facilities
- Fasilitas A (USD 60 juta)	-	-	-	-	558,000	558,000	Facility A (USD 60 million) -
- Fasilitas revolving (USD 20 juta)	<u>181,080</u>	-	<u>181,080</u>	-	-	-	Revolving facility - (USD 20 million)
	<u><u>181,080</u></u>	<u><u>-</u></u>	<u><u>181,080</u></u>	<u><u>-</u></u>	<u><u>558,000</u></u>	<u><u>558,000</u></u>	

Fasilitas kredit sindikasi

Syndicated credit facilities

Pada tanggal 19 Oktober 2005, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sindikasi dari sejumlah bank: United Overseas Bank Limited, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Standard Chartered Bank, Sumitomo Mitsui Banking Corporation (cabang Singapura), BNP Paribas, ABN Amro Bank N.V. (cabang Jakarta), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (cabang Singapura), Mizuho Corporate Bank Ltd dan Asean Finance Corporation Limited. Bertindak sebagai agen adalah Sumitomo Mitsui Banking Corporation, cabang Singapura.

On 19 October 2005, the Company obtained syndicated credit facilities from various banks: United Overseas Bank Limited, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Standard Chartered Bank, Sumitomo Mitsui Banking Corporation (Singapore branch), BNP Paribas, ABN Amro N.V. (Jakarta branch), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Singapore branch), Mizuho Corporate Bank Ltd and Asean Finance Corporation Limited. Acting as an agent is Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore branch.

Jumlah fasilitas yang diperoleh adalah USD 140 juta. Bertindak sebagai penjamin adalah UTHI, anak perusahaan (lihat Catatan 25f). Jangka waktu dari fasilitas pinjaman adalah tiga tahun dan dapat diperpanjang selama dua tahun. Suku bunga pinjaman adalah SIBOR ditambah 2% margin per tahun.

Total facilities obtained amounting USD 140 million. Acting as a guarantor is UTHI, a subsidiary (refer to Note 25f). The term of the loan facilities is three years and can be extended up to two years. Interest rate on the loan is SIBOR plus 2% p.a. margin.

Fasilitas terbagi menjadi dua: Fasilitas A - *term loan facility* dan Fasilitas B - *revolving loan facility*, masing-masing sejumlah USD 70 juta. Pokok pinjaman dari Fasilitas A dibayar pada saat berakhirnya jangka waktu dari fasilitas pinjaman. Sedangkan Fasilitas B dibayar pada setiap akhir periode suku bunga. Perusahaan dapat memilih periode pembayaran bunga yang dikehendaki diantara satu, dua, tiga atau enam bulan, atau periode lain yang disetujui antara Perusahaan dan agen.

The facilities consist of two types of facility: Facility A - a term loan facility and Facility B - a revolving loan facility, amounting to USD 70 million each. The principal of Facility A is repayable on the termination date, while the principal of Facility B is repayable at the end of each interest period. The Company has the options to elect the interest payment period of monthly, bimonthly, quarterly or semiannually, or other periods agreed between the Company and the agent.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2007 dan 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2007 and 2006**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

13. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

13. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

a. Perusahaan (lanjutan)

a. The Company (continued)

Fasilitas kredit sindikasi (lanjutan)

Syndicated credit facilities (continued)

Perjanjian fasilitas kredit sindikasi ini mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan administrasi dan pembatasan keuangan tertentu. Persyaratan administrasi termasuk mempertahankan kepemilikan di Pamapersada minimal 51% dan UTHI sebesar 100%. Selain itu terdapat pembatasan keuangan bagi Perusahaan yaitu Perusahaan harus memastikan *gearing ratio* tidak lebih dari 80% dan *interest coverage ratio* tidak kurang dari 3:1. Pembatasan keuangan lainnya adalah Perusahaan tidak boleh membagikan dividen lebih dari 50% dari laba bersih konsolidasian.

The syndicated credit facilities agreement required the Company to comply with several administrative requirements and financial covenants. The administrative requirements include maintain ownership in Pamapersada at minimum 51% and in UTHI at 100%. In addition, there are several financial covenants, such as the Company should ensure gearing ratio of 80% and interest coverage ratio of not less than 3:1. The other significant covenant includes prohibiting the Company from declaring any dividend of more than 50% of consolidated net income.

Pada tahun 2007, Perusahaan melakukan pembayaran lebih awal sebesar USD 20 juta atas Fasilitas A.

In 2007, the Company made early repayment of USD 20 million for Facility A.

Pada tanggal 17 April 2007, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas *Revolving* ("Revolving Facility Agreement") sebesar USD 70 juta dengan delapan kreditur. Bertindak sebagai *arrangers* adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited cabang Jakarta, Mizuho Corporate Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Standard Chartered Bank, ABN Amro Bank N.V. cabang Jakarta, BNP Paribas, dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation. Berperan sebagai *facility agent* dalam perjanjian ini adalah Sumitomo Mitsui Banking Corporation cabang Singapura.

On 17 april 2007, the Company signed a USD 70 million Revolving Facility Agreement ("the Facility") with a group of eight lenders. Arrangers for the Facility are PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited Jakarta branch, Mizuho Corporate Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Standard Chartered Bank, ABN Amro Bank N.V. Jakarta branch, BNP Paribas, and Sumitomo Mitsui Banking Corporation, while Sumitomo Mitsui Banking corporation Singapore branch serves as the facility agent.

Fasilitas *revolving* ini akan menggantikan fasilitas *term loan* dan *revolving loan* Perusahaan saat ini. Berjangka waktu tiga tahun dengan kemungkinan perpanjangan hingga dua tahun, fasilitas ini melibatkan bunga yang lebih ringan tanpa persyaratan jaminan. Dana yang diperoleh dari fasilitas ini akan dipergunakan oleh Perusahaan untuk memperkuat modal kerja.

The Facility is intended to replace the Company's current term loan and revolving loan. With three-year maturity and an option to extend for two years, the Facility involved lower funding cost without any collateral requirement. Proceeds from the Facility will be used for the Company's working capital.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2007 dan 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2007 and 2006**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

13. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

13. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

b. Anak perusahaan

b. Subsidiaries

Rincian mengenai pinjaman anak perusahaan
adalah sebagai berikut:

Details of subsidiaries' bank loans are as
follows:

Pinjaman	2007			2006			Borrowings
	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current	Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current	Jumlah/ Total	
Pamapersada							Pamapersada
Fasilitas kredit sindikasi							Syndicated credit facilities
- Fasilitas A (2007: USD 95,2 juta; 2006: USD 111 juta)	287,012	574,476	861,488	147,405	884,895	1,032,300	Facility A - (2007: USD 95.2 million; 2006: USD 111 million)
- Fasilitas B (USD 97 juta)	878,238	-	878,238	-	-	-	Facility B (USD 97 million)
Nordea Bank AB(Publ), Swedia (2007: USD 11,6 juta; 2006: USD 6,4 juta)	53,429	51,774	105,203	23,650	35,564	59,214	Nordea Bank AB (Publ), Swedia (2007: USD 11.6 million; 2006: USD 6.4 million)
Japan Bank for International Corporation; Jepang (JPY 233,3 juta)	1,714	15,424	17,138	-	-	-	Japan Bank for International Corporation, Japan (JPY 233.3 million)
UTPE							UTPE
PT Bank Niaga Tbk (2007: USD 2,5 juta; 2006: USD 3,3 juta)	7,469	14,939	22,408	7,673	23,017	30,690	PT Bank Niaga Tbk (2007: USD 2.5 million; 2006: USD 3.3 million)
KRA							KRA
Mizuho Corporate Bank Ltd., Singapura (2007: USD 1,7 juta; 2006: USD 1 juta)	6,036	9,054	15,090	-	9,300	9,300	Mizuho Corporate Bank Ltd., Singapore (2007: 1.7 million; 2006: USD 1 million)
BP							BP
PT Bank Niaga Tbk (Rp 4,7 miliar)	698	4,015	4,713	-	-	-	PT Bank Niaga Tbk (Rp 4.7 billion)
	<u>1,234,596</u>	<u>669,682</u>	<u>1,904,278</u>	<u>178,728</u>	<u>952,776</u>	<u>1,131,504</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2007 dan 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2007 and 2006**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

13. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

13. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

b. Anak perusahaan

b. Subsidiaries

i. Pamapersada

i. Pamapersada

Fasilitas kredit sindikasi

Pada tanggal 17 Mei 2006, Pamapersada memperoleh fasilitas kredit sindikasi dari sejumlah bank: Citigroup, N.A., (cabang Jakarta), DBS Bank Ltd., Standard Chartered Bank (cabang Jakarta), Sumitomo Mitsui Banking Corporation, (cabang Singapura), United Overseas Bank Limited, PT Bank UOB Indonesia, Export Development Canada, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., PT Bank Central Asia Tbk, The Sumitomo Trust and Banking Company Limited (cabang Singapura) dan beberapa bank lainnya. Bertindak sebagai agen adalah Standard Chartered Bank (Hong Kong) Ltd.

Syndicated credit facility

On 17 May 2006, Pamapersada obtained syndicated credit facilities from Citigroup, N.A., (Jakarta branch), DBS Bank Ltd., Standard Chartered Bank (Jakarta branch), Sumitomo Mitsui Banking Corporation (Singapore branch), United Overseas Bank Limited, PT Bank UOB Indonesia, Export Development Canada, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., PT Bank Central Asia Tbk, The Sumitomo Trust and Banking Company Limited (Singapore branch) and other banks. Acting as an agent is Standard Chartered Bank (Hong Kong) Ltd.

Pinjaman ini terbagi atas Fasilitas A (*term loan facility*) dan Fasilitas B (*revolving credit facility*) dengan masing-masing sejumlah USD 111 juta. Fasilitas A diperoleh untuk pendanaan kembali pinjaman Pamapersada yang sudah ada sedangkan Fasilitas B diperoleh untuk keperluan modal kerja. Fasilitas A akan dibayarkan dengan tujuh kali angsuran tengah tahunan mulai bulan Mei 2007 sedangkan angsuran atas Fasilitas B adalah pada saat tanggal pembayaran suku bunga sesuai periode yang dipilih.

This facility is divided into Facility A (*term loan facility*) and Facility B (*revolving credit facility*) each amounting USD 111 million. Facility A is used for refinance the Company's existing borrowings and Facility B is to finance the Company's working capital funding requirements. Facility A is repayable in seven installments (*semi-annual*) starting from May 2007 and Facility B is the elected period of interest payments.

Sesuai perjanjian, Pamapersada diharuskan untuk memenuhi pembatasan keuangan berupa *gearing ratio* tidak lebih dari 3,5:1 dan *interest coverage ratio* tidak kurang dari 3:1.

The agreement required Pamapersada to comply with financial covenants such as *gearing ratio* of not exceeding 3.5:1 and *interest coverage ratio* of not less than 3:1.

Pembatasan pembagian dividen tunai sampai dengan maksimum 50% dari laba bersih.

Restriction for payment of cash dividend up to 50% of net income.

Fasilitas A akan berakhir pada bulan Mei 2010, sedangkan Fasilitas B akan berakhir bulan Mei 2009 dan dapat diperpanjang sampai dengan dua tahun.

Facility A will expire in May 2010, while Facility B will expire in May 2009 with extension option up to two years.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2007 dan 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2007 and 2006**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

13. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

13. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

b. Anak perusahaan (lanjutan)

b. Subsidiaries (continued)

i. Pamapersada (lanjutan)

i. Pamapersada (continued)

Nordea Bank AB (Publ), Swedia

Pada tahun 2006, Pamapersada memiliki fasilitas pinjaman dari Nordea Bank AB (publ) sejumlah USD 5,6 juta dan SEK 26,8 juta.

Nordea Bank AB (Publ), Sweden

In 2006, Pamapersada maintained loan facilities from Nordea Bank AB (publ) amounting to USD 5.6 million and SEK 26.8 million.

Pada tahun 2007, Pamapersada menerima tambahan fasilitas pinjaman dari Nordea Bank AB (publ) sebesar SEK 25,6 juta.

In 2007, Pamapersada received additional loan facilities from Nordea Bank AB (publ) amounting to SEK 25,6 million.

Pinjaman ini akan dibayarkan dengan angsuran tengah-tahunan sampai bulan Februari 2010 dan dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah marjin tertentu.

The facilities are repayable in semi - annual installments up to February 2010 and bear interest at LIBOR plus certain margin.

Sesuai perjanjian, Pamapersada diharuskan untuk memenuhi pembatasan keuangan berupa *gearing ratio* tidak lebih dari 3,5:1 dan *interest coverage ratio* tidak kurang dari 3:1.

The agreement required Pamapersada to comply with financial covenants such as gearing ratio of not exceeding 3.5:1 and interest coverage ratio of not less than 3:1.

Japan Bank for International Cooperation, Jepang

Pada tanggal 27 Maret 2007, Pamapersada menandatangani sebuah perjanjian pinjaman untuk pembelian kredit sejumlah JPY 2 miliar dengan Japan Bank for International Cooperation, Singapura ("JBIC"). Pinjaman dibiayai juga oleh Australia New Zealand Banking Group Limited, cabang Tokyo dan Mizuho Corporate Bank, Ltd.

Japan Bank for International Cooperation, Japan

On 27 March 2007, Pamapersada signed a loan agreement on buyer's credit totalling JPY 2 billion with Japan Bank for International Cooperation, Singapore ("JBIC"). The loan is co-financed with Australia New Zealand Banking Group Limited, Tokyo branch and Mizuho Corporate Bank, Ltd.

Dana yang diperoleh dari pinjaman ini akan digunakan untuk pembelian peralatan penambangan dari Komatsu.

The proceeds of the loan will be applied to purchase of mining equipment from Komatsu.

Sesuai dengan perjanjian ini, Pamapersada wajib memastikan bahwa:

As per loan agreement, Pamapersada should ensure that:

- Gearing ratio tidak lebih dari 3,5 :1,
- Interest coverage ratio tidak boleh kurang dari 3:1, dan
- Rasio jumlah aktiva yang tidak dijaminakan dibandingkan dengan total hutang tidak boleh kurang dari 1,2.

- The gearing ratio shall not exceed 3.5 : 1,
- The interest coverage ratio shall not be less than 3 : 1, and
- The non secured total asset ratio should be no less than 1.2.

Pada tanggal 30 Juni 2007, jumlah fasilitas ini yang telah ditarik sejumlah JPY 233,3 juta atau setara dengan Rp 17,1 miliar.

As at 30 June 2007, withdrawal for this facility is JPY 233.3 million or equivalent to Rp 17.1 billion.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2007 dan 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2007 and 2006**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

13. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

13. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

b. Anak perusahaan (lanjutan)

b. Subsidiaries (continued)

ii. UTPE

ii. UTPE

PT Bank Niaga Tbk

Pada 8 Juni 2006, UTPE memperoleh fasilitas pinjaman *non-revolving loan* PT Bank Niaga Tbk sejumlah USD 3,3 juta untuk jangka waktu empat tahun, guna mengambil alih pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia Tbk. Pinjaman ini dibayar dalam delapan angsuran semesteran sampai Juni 2010 dengan tingkat suku bunga SIBOR ditambah 2,25% per tahun. Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha dan persediaan tertentu milik UTPE (lihat Catatan 4 dan 5).

PT Bank Niaga Tbk

On 8 June 2006, the Company entered into a four-year non-revolving loan facility with PT Bank Niaga Tbk of USD 3.3 million to take over the outstanding loan obtained from PT Bank Negara Indonesia Tbk. The loan is repayable in eight semi-annual instalments by June 2010 and bears interest at six-months SIBOR plus 2.25% per annum. The loan was secured with the trade receivables and inventories (refer to Notes 4 and 5).

iii. KRA

iii. KRA

Mizuho Corporate Bank Ltd., cabang Singapura

Pada tanggal 20 Januari 2006, KRA menandatangani Perjanjian Pinjaman Berjangka dengan Mizuho Corporate Bank, Ltd., Singapura sejumlah maksimal USD 2 juta untuk membiayai pembangunan fasilitas produksi yang baru. KRA telah menggunakan fasilitas ini masing-masing sejumlah USD 1 juta pada bulan Mei dan Juli 2006. Fasilitas ini berlaku selama empat tahun dan dibayarkan kembali dalam delapan cicilan semesteran dalam jumlah yang sama sampai dengan 31 Desember 2009 pada tingkat bunga SIBOR ditambah 1,6%. Periode bunga berupa satu, dua, tiga atau enam bulan berdasarkan pilihan KRA.

Mizuho Corporate Bank Ltd., Singapore branch

On 20 January 2006, KRA entered into Term Loan Agreement with Mizuho Corporate Bank, Ltd., Singapore in a maximum aggregate amount of USD 2 million to finance the construction of new production facilities. KRA withdrew the facility of USD 1 million each in May and July 2006. This facility was valid for four-year period and will be repaid in eight equal semi-annual installments to 31 December 2009 at SIBOR plus 1.6%. The interest period shall be a period of one, two, three or six months as selected by KRA.

Tidak ada jaminan yang diagunkan untuk fasilitas ini.

No collateral was pledged on this facility.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2007 dan 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2007 and 2006**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

13. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

13. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

b. Anak perusahaan (lanjutan)

b. Subsidiaries (continued)

iv. BP

iv. BP

PT Bank Niaga Tbk

Pada tanggal 3 Agustus 2006, BP menandatangani Perjanjian Pinjaman Bank Berjangka dengan PT Bank Niaga Tbk untuk fasilitas sejumlah Rp 12 miliar. Fasilitas ini tersedia sampai dengan 3 Agustus 2010, dengan pembayaran kembali pinjaman sebanyak 36 cicilan sejak tanggal penarikan.

PT Bank Niaga Tbk

On 3 August 2006, BP entered into a Term Loan Agreement with PT Bank Niaga Tbk for a maximum limit of Rp 12 billion. This facility will expire on 3 August 2010 and is repayable in 36 installments after draw down.

Bunga dibayarkan setiap akhir bulan. Sejumlah aktiva tetap dijadikan jaminan untuk pinjaman ini.

Interest will be paid every end of month. A number of fixed asset has been collateralised for this loan.

c. Suku bunga

c. Interest rates

Suku bunga atas pinjaman-pinjaman bank untuk periode 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

Interest rates on bank loans for 2007 and 2006 were as follows:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
Rupiah	13.0% - 14.5%	-	Rupiah
JPY	3.3%	-	JPY
USD	3.3% - 8.0%	3.9% - 7.9%	USD

14. SEWA GUNA USAHA PEMBIAYAAN

14. FINANCE LEASES

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa:			<i>Related parties:</i>
PT Komatsu Astra Finance	326,907	359,779	PT Komatsu Astra Finance
PT Astra Sedaya Finance	<u>90</u>	<u>291</u>	PT Astra Sedaya Finance
Total pihak yang mempunyai hubungan istimewa	<u>326,997</u>	<u>360,070</u>	<i>Total related parties</i>
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
PT Austindo Nusantara Jaya Finance	517,945	562,019	PT Austindo Nusantara Jaya Finance
PT Diamond Lease Indonesia	88,507	152,744	PT Diamond Lease Indonesia
PT Citigroup Finance Indonesia	66,853	130,019	PT Citigroup Finance Indonesia
PT UFJ-BRI Finance	20,120	32,965	PT UFJ-BRI Finance
PT Orix Indonesia Finance	16,638	36,317	PT Orix Indonesia Finance
PT GE Finance Indonesia	<u>-</u>	<u>8,171</u>	PT GE Finance Indonesia
Total pihak ketiga	<u>710,063</u>	<u>922,235</u>	<i>Total third parties</i>
	<u><u>1,037,060</u></u>	<u><u>1,282,305</u></u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2007 dan 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2007 and 2006**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

14. SEWA GUNA USAHA PEMBIAYAAN

14. FINANCE LEASES

Pada tanggal 30 Juni 2007 dan 2006, pembayaran minimum sewa guna usaha dimasa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa guna usaha pembiayaan adalah sebagai berikut:

The future minimum lease payments under the lease agreements as at 30 June 2007 and 2006 are as follows:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
Dalam satu tahun	556,042	527,645	<i>Within one year</i>
Antara satu dan dua tahun	271,749	723,949	<i>Between one and two years</i>
Antara tiga dan lima tahun	<u>314,607</u>	<u>188,927</u>	<i>Between three and five years</i>
	1,142,398	1,440,521	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Biaya pembiayaan masa datang	<u>(105,338)</u>	<u>(158,216)</u>	<i>Future finance charge</i>
Nilai kini sewa guna usaha	1,037,060	1,282,305	<i>Present value of finance leases</i>
Dikurangi: bagian jangka pendek	<u>(487,271)</u>	<u>(445,381)</u>	<i>Less: current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u><u>549,789</u></u>	<u><u>836,924</u></u>	<i>Non-current portion</i>

Aktiva sewa guna usaha berupa mesin dan alat berat.

Leased assets represent machinery and heavy equipment.

Beberapa transaksi sewa guna usaha pembiayaan mensyaratkan jaminan deposit sejumlah tertentu sebagai jaminan sehubungan dengan kewajiban sewa guna usaha pembiayaan. Sedangkan transaksi lainnya mengharuskan sejumlah pembatasan keuangan, antara lain, pembatasan rasio keuangan tertentu dan pembatasan pembayaran dividen hingga sejumlah tertentu.

Several finance leases transactions require security deposit up to certain limit as collateral in respect of the lease payables, while the others require certain financial covenants. Among others, limitation to certain financial ratios and restriction for dividend payment up to certain amount.

15. HAK MINORITAS

15. MINORITY INTEREST

	<u>PT Komatsu Remanufacturing Asia</u>		<u>PT Pama Indo Mining</u>		<u>Jumlah/ Total</u>		
	<u>2007</u>	<u>2006</u>	<u>2007</u>	<u>2006</u>	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
Hak minoritas	49%	49%	40%	40%			<i>Minority interest</i>
Saldo awal	39,113	34,971	7,645	7,237	46,758	42,208	<i>Beginning balance</i>
Bagian laba	6,075	4,417	1,311	1,021	7,386	5,438	<i>Share of net income</i>
Dividen	<u>(4,488)</u>	-	-	-	<u>(4,488)</u>	-	<i>Dividends</i>
Saldo akhir	<u><u>40,700</u></u>	<u><u>39,388</u></u>	<u><u>8,956</u></u>	<u><u>8,258</u></u>	<u><u>49,656</u></u>	<u><u>47,646</u></u>	<i>Ending balance</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2007 dan 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2007 and 2006**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

16. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2007 dan 2006 berdasarkan laporan yang diberikan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan PT Raya Saham Registra adalah sebagai berikut:

16. SHARE CAPITAL

The following is the composition of shareholders as at 30 June 2007 and 2006 based on the reports provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia and PT Raya Saham Registra:

2007				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Astra International Tbk	1,666,872,825	58.45	416,718	PT Astra International Tbk
Lain-lain (masing-masing kepemilikan dibawah 5%)	1,184,736,275	41.55	296,184	Others (each ownership less than 5%)
	<u>2,851,609,100</u>	<u>100.00</u>	<u>712,902</u>	
2006				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Astra International Tbk	1,666,872,825	58.45	416,718	PT Astra International Tbk
Lain-lain (masing-masing kepemilikan dibawah 5%)	1,184,736,275	41.55	296,184	Others (each ownership less than 5%)
	<u>2,851,609,100</u>	<u>100.00</u>	<u>712,902</u>	

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 30 Juni 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Details of the additional paid-in capital balance as at 30 June 2007 and 2006 are as follows:

Agio saham	363,802	Excess proceeds over par value
Biaya emisi saham	(10,307)	Share issuance cost
Opsi saham karyawan yang telah dieksekusi	14,774	Employee stock options exercised
Opsi saham karyawan yang gagal diperoleh	<u>5,985</u>	Employee stock options forfeited
	<u>374,254</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2007 dan 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2007 and 2006**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

18. DIVIDEN DAN SALDO LABA

a. Cadangan wajib

Undang-Undang Perseroan Terbatas Tahun 1995 mewajibkan perusahaan di Indonesia untuk menyisihkan sebagian dari laba bersihnya untuk tujuan pembentukan cadangan wajib sampai sebesar 20% dari jumlah modal saham yang ditempatkan. Pada tahun 2007, dana yang dialokasikan untuk cadangan wajib tersebut sejumlah Rp 71,3 miliar (2006: Rp 31,3 miliar).

Pada tanggal 30 Juni 2007, akumulasi cadangan wajib tersebut adalah sejumlah Rp 142,6 miliar (2006: Rp 71,3 miliar), yang merupakan 20% dari modal yang ditempatkan.

b. Pembayaran dividen tunai

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 21 Mei 2007, para pemegang saham menyetujui dividen tunai untuk tahun 2006 sejumlah Rp 370,7 miliar atau Rp 130 (Rupiah penuh) per saham, termasuk didalamnya dividen interim sebesar Rp 128,3 miliar atau Rp 45 (Rupiah penuh) per saham. Dividen interim telah dibayarkan pada tanggal 3 November 2006. Sisanya sebesar Rp 242,4 miliar atau Rp 85 (Rupiah penuh) per saham akan dibayarkan pada tanggal 9 Juli 2007 kepada pemegang saham Perusahaan yang tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal 25 Juni 2007.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 9 Mei 2006, para pemegang saham menyetujui dividen tunai untuk tahun 2005 sejumlah Rp 313,7 miliar atau Rp 110 (Rupiah penuh) per saham, yang dibayarkan pada tanggal 29 Juni 2006 kepada pemegang saham Perusahaan yang tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal 15 Juni 2006.

c. Pembatasan dividen

Sesuai dengan perjanjian fasilitas kredit sindikasi (lihat Catatan 13), selama Perusahaan masih menggunakan fasilitas kredit sindikasi tersebut, Perusahaan tidak dapat membayar dividen lebih dari 50% dari laba bersih konsolidasian.

18. DIVIDENDS AND RETAINED EARNINGS

a. Statutory reserve

The Limited Liability Law of 1995 requires that Indonesian companies provide a certain amount of its net income for a statutory reserve up to 20% of issued share capital. The Company has allocated to the statutory reserve an amount of Rp 71.3 billion in 2007 (2006: Rp 31.3 billion).

As at 30 June 2007, the accumulated statutory reserve is amounting Rp 142.6 billion (2006: Rp 71.3 billion), which represents 20% of the issued share capital.

b. Payment of cash dividend

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on 21 May 2007, the shareholders approved cash dividend for 2006 of Rp 370.7 billion or Rp 130 (full Rupiah) per share, including interim cash amounting to Rp 128.3 billion or Rp 45 (full Rupiah) per share. The interim dividend was paid on 3 November 2006. The remaining dividend as Rp 242.2 billion or Rp 85 (full Rupiah) per share will be paid on 9 July 2007 to the Company's shareholders registered in the share registrar as at 25 June 2007.

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on 9 May 2006, the shareholders approved cash dividend for 2005 of Rp 313.7 billion or Rp 110 (full Rupiah) per share, payable on 29 June 2006 to the Company's shareholders registered in the share registrar as at 15 June 2006.

c. Dividend restriction

Pursuant to syndicated credit facilities agreement (refer to Note 13), as long as the Company utilise such syndicated credit facilities, the Company is not allowed to pay dividend of more than 50% of consolidated net income.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2007 dan 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2007 and 2006**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

19. PENDAPATAN BERSIH

19. NET REVENUE

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Mesin konstruksi	4,082,653	3,032,542	Construction machinery
Kontraktor penambangan	3,400,352	3,795,613	Mining contracting
Pertambangan	<u>625,601</u>	<u>-</u>	Mining
Jumlah pihak ketiga	<u>8,108,606</u>	<u>6,828,155</u>	Total third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa			Related parties
Mesin konstruksi	<u>85,147</u>	<u>89,426</u>	Construction machinery
Jumlah	<u>8,193,753</u>	<u>6,917,581</u>	Total

Pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian diperoleh dari PT Adaro Indonesia, pihak ketiga, dengan jumlah Rp 911 miliar pada periode 2007 (2006: Rp 1.179 miliar).

Revenue representing more than 10% of total consolidated revenue was earned from PT Adaro Indonesia, a third party, amounting Rp 911 billion in 2007 (2006: Rp 1,179 billion).

Lihat Catatan 27 untuk transaksi dan saldo dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Refer to Note 27 for details transactions and balances with related party.

20. BEBAN POKOK PENDAPATAN

20. COST OF REVENUE

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
Mesin konstruksi	3,356,908	2,493,681	Construction machinery
Kontraktor penambangan	2,936,040	3,162,839	Mining contracting
Pertambangan	<u>540,677</u>	<u>-</u>	
Jumlah beban pokok pendapatan	<u>6,833,625</u>	<u>5,656,520</u>	Total cost of revenue

Rincian pembelian dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan transaksi pembelian melebihi 10% dari jumlah pembelian konsolidasian adalah sebagai berikut:

The following are purchases from related parties with more than 10% of total consolidated purchases:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
PT Komatsu Indonesia	1,166,752	564,476	PT Komatsu Indonesia
Komatsu Asia & Pacific Pte. Ltd, Singapura	<u>251,645</u>	<u>401,648</u>	Komatsu Asia & Pacific Pte. Ltd, Singapore
	<u>1,418,397</u>	<u>966,124</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2007 dan 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2007 and 2006**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

21. BEBAN USAHA

21. OPERATING EXPENSES

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
Penjualan			Selling
Pengiriman dan ongkos angkut	55,158	40,364	<i>Shipping and freight</i>
Beban karyawan	26,954	18,121	<i>Employee costs</i>
Transportasi dan perjalanan	6,626	6,414	<i>Transportation and travel</i>
Iklan dan promosi	4,438	4,025	<i>Advertising and promotion</i>
Asuransi	3,530	1,730	<i>Insurance</i>
Pelayanan purna jual	1,620	1,540	<i>After sales service</i>
Representasi dan jamuan	653	504	<i>Representation and entertainment</i>
Komunikasi	230	267	<i>Communications</i>
Komisi penjualan	-	314	<i>Sales commission</i>
Lain-lain	28	6,439	<i>Others</i>
	<u>99,237</u>	<u>79,718</u>	
 Umum dan administrasi			 General and administrative
Beban karyawan	184,474	170,129	<i>Employee costs</i>
Penyusutan	26,565	18,984	<i>Depreciation</i>
Transportasi dan perjalanan	15,150	15,404	<i>Transportation and travel</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	11,843	10,005	<i>Repairs and maintenance</i>
Komunikasi	11,621	9,691	<i>Communications</i>
Listrik dan air	11,557	9,455	<i>Electricity and water</i>
Keamanan	10,546	10,191	<i>Security</i>
Pelatihan dan rekrutmen	10,105	9,044	<i>Training and recruitment</i>
Sewa	8,682	7,564	<i>Rent</i>
Alat tulis dan perlengkapan kantor	8,549	6,047	<i>Stationary and office supplies</i>
Honorarium tenaga ahli	7,633	5,331	<i>Professional fees</i>
Asuransi	4,705	4,179	<i>Insurance</i>
Representasi dan jamuan	3,881	3,068	<i>Representation and entertainment</i>
Kendaraan	3,757	2,892	<i>Vehicle expenses</i>
Perpajakan dan perijinan	3,061	3,825	<i>Taxes and licences</i>
Penyisihan piutang ragu-ragu	1,826	131,261	<i>Allowance for doubtful accounts</i>
Sumbangan	858	1,033	<i>Donations</i>
Amortisasi biaya tangguhan	495	194	<i>Amortisation of deferred charges</i>
Lain-lain	3,963	6,707	<i>Others</i>
	<u>329,271</u>	<u>425,004</u>	
	<u>428,508</u>	<u>504,722</u>	

22. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

22. INTEREST AND FINANCE CHARGES

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
Beban bunga			<i>Interest expense</i>
- Pinjaman bank	97,045	74,203	<i>Bank loan -</i>
- Fasilitas kredit dari pemasok	67,969	57,502	<i>Supplier credit facilities -</i>
- Sewa guna usaha pembiayaan	49,363	31,706	<i>Finance leases -</i>
- Lain-lain	72	156	<i>Others -</i>
Administrasi bank	7,225	12,247	<i>Bank charges</i>
	<u>221,674</u>	<u>175,814</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2007 dan 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2007 and 2006**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

23. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Kewajiban imbalan kerja dihitung setiap tahun oleh PT Sentra Jasa Aktuaria, aktuaris independen. Laporan aktuarial terkini bertanggal 15 Januari 2007. Tabel berikut ini merupakan ringkasan dari kewajiban, beban, dan mutasi saldo kewajiban untuk imbalan pensiun dan imbalan jangka panjang lainnya.

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
Awal periode	121,994	96,267	<i>Beginning of the period</i>
Jumlah biaya yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian	<u>12,930</u>	<u>7,607</u>	<i>Total expenses charged to the consolidated statements of income</i>
Akhir periode	<u><u>134,924</u></u>	<u><u>103,874</u></u>	<i>End of the period</i>

Untuk program pensiun imbalan pasti, kontribusi yang didanai oleh Perusahaan dihitung sebesar 3,2% dari gaji pokok tahunan karyawan (dengan batas maksimum 80% dari rata-rata gaji pokok 24 bulan terakhir), sementara untuk program pensiun iuran pasti, kontribusi yang didanai oleh Perusahaan dan karyawan masing-masing dihitung sebesar 6,4% dan 3,2% dari rata-rata gaji pokok 24 bulan terakhir.

The employee benefits obligation is calculated annually by PT Sentra Jasa Aktuaria, an independent actuary. The latest actuarial report was dated 15 January 2007. The following table summarise the obligation, expenses, and movement in the obligation for pension benefits and other long-term benefits.

For the defined benefit plan, the contributions are funded by the Company at 3.2% of employees' basic annual salaries (to a maximum of 80% of the average of the last 24 months' basic salary), while for the contribution benefit plan, the contributions are funded by the Company and employees at 6.4% and 3.2%, respectively, of the average of the last 24 month basic salary.

24. BEBAN KARYAWAN

Beban karyawan untuk periode yang berakhir 30 Juni 2007 adalah sejumlah Rp 526 miliar (2006: Rp 429 miliar).

24. EMPLOYEE COSTS

Total employee costs for the period ended 30 June 2007 amounted to Rp 526 billion (2006: Rp 429 billion).

25. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI

a. Perjanjian distribusi

Pada tanggal 7 Agustus 2006, Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan Komatsu Ltd, Jepang ("Komatsu") dan PT Komatsu Marketing and Support Indonesia ("KMSI"), anak perusahaan yang sepenuhnya dimiliki oleh Komatsu. Dalam perjanjian ini, Komatsu menunjuk KMSI untuk memasok suku cadang dan alat berat untuk Perusahaan secara eksklusif. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu lima tahun dengan perpanjangan secara otomatis, kecuali salah satu pihak memutuskan untuk tidak memperpanjang perjanjian ini.

25. SIGNIFICANTS AGREEMENTS, COMMITMENTS, AND CONTINGENCIES

a. Distributorship agreements

On 7 August 2006, the Company signed a distributorship agreement with Komatsu Ltd, Japan ("Komatsu") and PT Komatsu Marketing and Support Indonesia ("KMSI"), a wholly owned subsidiary of Komatsu. Under this agreement, Komatsu appoints KMSI to supply spareparts and heavy equipments to the Company exclusively. The agreement is valid for period of five years, with automatic extension, unless one of the parties terminates the agreement.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2007 dan 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2007 and 2006**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

**25. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTIJENSI (lanjutan)**

a. Perjanjian distribusi (lanjutan)

Pada bulan Agustus 2003, Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan Komatsu Asia & Pacific Pte Ltd, (Singapura), yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Juli 2004. Pada bulan Agustus 2004, perjanjian ini telah diperpanjang untuk jangka waktu lima tahun dengan perpanjangan secara otomatis, kecuali salah satu pihak memutuskan untuk tidak memperpanjang perjanjian ini.

Pada bulan Juli 1995, Perusahaan mengadakan perjanjian penyediaan dan pembelian dengan KOMI. Perjanjian tersebut telah diperbaharui beberapa kali, terakhir pada tanggal 31 Agustus 2004, dan berlaku untuk jangka waktu lima tahun dengan perpanjangan secara otomatis, kecuali salah satu pihak memutuskan untuk tidak memperpanjang perjanjian ini.

Perusahaan juga mengadakan perjanjian distribusi dengan Nissan Diesel Motor Co Ltd (Jepang), Tadano Iron Works Co Ltd (Jepang), BOMAG GmbH & Co OHG (Jerman), Scania CV Aktiebolag (Swedia) dan Komatsu Forest Pty Ltd (Australia), dimana Perusahaan memperoleh hak eksklusif untuk menjual produk-produk yang ijinnya dimiliki oleh perusahaan-perusahaan tersebut di Indonesia.

UTPE, anak perusahaan, mengadakan perjanjian lisensi dan kerjasama bantuan teknis dengan Komatsu Forklift Company Ltd (Jepang), Elphinstone R & D Pty Ltd (Australia), United Ostermeyer Engineering Pty Ltd (Australia) dan Kockums Industries Pty Ltd (Australia), yang seluruhnya disebut "pemberi lisensi", dimana UTPE memperoleh lisensi untuk memproduksi dan menjual produk-produk yang menggunakan merk dagang pemberi lisensi di Indonesia.

**25. SIGNIFICANTS AGREEMENTS, COMMITMENTS,
AND CONTINGENCIES (continued)**

a. Distributorship agreements (continued)

In August 2003, the Company entered into a distributorship agreement with Komatsu Asia & Pacific Pte Ltd, Singapore, which was valid up to 31 July 2004. In August 2004, the agreement was extended up to five years, with an automatic extension, unless one of the parties terminates the agreement.

In July 1995, the Company entered into a supply and purchase agreement with KOMI. The agreement has been amended several times, most recently on 31 August 2004, which covers a period of five years, with automatic extension, unless one of the parties terminates the agreement.

The Company has distributorship agreements with Nissan Diesel Motor Co Ltd (Japan), Tadano Iron Works Co Ltd (Japan), BOMAG GmbH & Co OHG (Germany), Scania CV Aktiebolag (Sweden) and Komatsu Forest Pty Ltd (Australia), whereby the Company has the exclusive right to sell products of those companies in Indonesia.

UTPE, a subsidiary, has entered into licence and technical assistance agreements with Komatsu Forklift Company Ltd (Japan), Elphinstone R & D Pty Ltd (Australia), United Ostermeyer Engineering Pty Ltd (Australia) and Kockums Industries Pty Ltd (Australia), referred to as "licensors", whereby UTPE obtain licence to manufacture and sell products under those licence trademarks in Indonesia.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2007 dan 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2007 and 2006**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

**25. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTIJENSI (lanjutan)**

**25. SIGNIFICANTS AGREEMENTS, COMMITMENTS,
AND CONTINGENCIES (continued)**

b. Kontrak jasa penambangan

Pamapersada mempunyai tiga kontrak signifikan dengan PT Adaro Indonesia, PT Kaltim Prima Coal dan PT Indominco Mandiri. Berdasarkan kontrak-kontrak tersebut, Pamapersada memberikan jasa penambangan batu bara di beberapa lokasi di Kalimantan. Jangka waktu kontrak bervariasi dan berakhir antara tahun 2008 sampai 2015.

b. Mining services contracts

Pamapersada has three significant mining services contracts with PT Adaro Indonesia, PT Kaltim Prima Coal and PT Indominco Mandiri. Under the contracts, Pamapersada provides services to mine coal at some locations in Kalimantan. The period of contracts are varied and will expire in 2008 through 2015.

c. Perjanjian pembelian persediaan

Pada tanggal 1 Agustus 1994, Perusahaan mengadakan perjanjian pembelian peralatan dan suku cadang dengan Komatsu Asia & Pacific Pte Ltd, Singapura, dimana Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sejumlah USD 30 juta (2006: USD 30 juta) untuk pembelian tersebut. Perjanjian ini telah mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Pada tanggal 30 Juni 2007, fasilitas kredit yang telah digunakan adalah sejumlah USD 3,7 juta (2006: USD 30 juta). Jangka waktu pembayaran untuk pembelian yang akan dijadikan persediaan (*stock order*) adalah 120 hari sedangkan untuk pembelian yang akan langsung dijual kembali (*emergency order*) adalah 60 hari. Fasilitas ini dijamin dengan persediaan yang dibeli (lihat Catatan 5).

c. Inventories purchase agreement

On 1 August 1994, the Company entered into an equipment and spare parts purchase agreement with Komatsu Asia & Pacific Pte Ltd, Singapore, whereby the Company obtained a credit facility amounting to USD 30 million (2006: USD 30 million). This agreement has been amended from time to time. As at 30 June 2007, the facility used amounted to USD 3.7 million (2006: USD 30 million). The terms of payment for each purchase of spare parts under the credit facility is 120 days for stock orders, and for emergency orders is 60 days. The facility is secured by the underlying inventory purchased (refer to Note 5).

d. Kontrak Pemeliharaan Penuh

Perusahaan memiliki perjanjian Kontrak Pemeliharaan Penuh ("FMC") dengan beberapa pelanggan. Periode kontrak berkisar antara tiga sampai dengan enam tahun. Sesuai dengan kontrak tersebut, Perusahaan memberikan jasa perbaikan dan pemeliharaan atas alat berat tertentu yang dimiliki oleh pelanggan. Sebagai imbalannya, Perusahaan membebaskan biaya FMC kepada pelanggan. Kontrak ini diantaranya mengharuskan Perusahaan menjamin ketersediaan alat berat tersebut sesuai dengan persentase yang ditentukan dalam kontrak.

d. Full Maintenance Contracts

The Company has several Full Maintenance Contracts ("FMC") with customers. The contracts cover a period of three to six years. Under those contracts, the Company provides repairs and maintenance services for heavy equipment of the customers. In return, the Company charged FMC fees to the customers. The contracts among others required the Company to guarantee the availability of such heavy equipment in accordance with percentage determined in contracts.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2007 dan 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2007 and 2006**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

**25. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTIJENSI (lanjutan)**

**25. SIGNIFICANTS AGREEMENTS, COMMITMENTS,
AND CONTINGENCIES (continued)**

e. Fasilitas kredit

e. Credit facilities

Pada tanggal 30 Juni 2007, Perusahaan dan anak perusahaan tertentu mempunyai fasilitas bank garansi sejumlah USD 14,3 juta dan Rp 21,7 miliar (2006: USD 0,8 juta dan Rp 10 miliar), fasilitas *letters of credit* sejumlah USD 164,7 juta (2006: USD 37,5 juta), dan fasilitas kontrak valuta asing berjangka sejumlah USD 31,5 juta (2006: USD 7,5 juta) yang diperoleh dari berbagai bank. Fasilitas yang belum digunakan oleh Perusahaan dan anak perusahaan tertentu berjumlah USD 165,8 juta dan Rp 20,7 miliar pada tanggal 30 Juni 2007 (2006: USD 31,2 juta dan Rp 6,5 miliar).

As at 30 June 2007, the Company and certain subsidiaries have bank guarantee facilities amounting to USD 14.3 million and Rp 21.7 billion (2006: USD 0.8 million and Rp 10 billion), letters of credit facilities amounting to USD 164.7 million (2006: USD 37.5 million), and foreign exchange contract facilities amounting to USD 31.5 million (2006: USD 7.5 million) obtained from various banks. Unused facilities of the Company and certain subsidiaries amounted to USD 165.8 million and Rp 20.7 billion as at 30 June 2007 (2006: USD 31.2 million and Rp 6.5 billion).

Penggunaan fasilitas bank garansi dan *letters of credit* di atas dijamin dengan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya (lihat Catatan 3).

The utilisation of above bank guarantee and letters of credit facilities are secured by restricted time deposits (refer to Note 3).

f. Jaminan

f. Guarantees

UTHI, anak perusahaan, bertindak sebagai penjamin untuk fasilitas kredit sindikasi yang diperoleh Perusahaan (lihat Catatan 13).

UTHI, a subsidiary, acts as guarantor for the syndicated credit facilities obtained by the Company (refer to Note 13).

g. Kontrak valuta asing berjangka

g. Forward exchange contracts

Pada tanggal 30 Juni 2007, Perusahaan memiliki sejumlah kontrak valuta asing berjangka dengan Citibank N.A., cabang Jakarta yang jatuh tempo antara tanggal 4 Juli 2007 hingga 1 Oktober 2007 untuk membeli sejumlah mata uang asing tertentu atau setara dengan Rp 4,1 miliar pada saat jatuh tempo.

As at 30 June 2007, the Company has several forward exchange contracts with Citibank N.A., Jakarta branch which mature between 4 July 2007 through 1 October 2007, to buy certain foreign currencies, equivalent to Rp 4.1 billion at the maturity.

Kontrak ini digunakan untuk melindungi risiko kerugian Perusahaan atas selisih kurs sehubungan dengan kewajiban Perusahaan dalam mata uang asing dan tidak termasuk sebagai aktivitas lindung nilai untuk tujuan akuntansi.

The purpose of these contracts is to cover risks of potential losses arising from exchange differences in relation with the Company's liabilities denominated in foreign currencies. This transactions is not accounted for as hedging activities for accounting purposes.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2007 dan 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2007 and 2006**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

**25. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTIJENSI (lanjutan)**

**25. SIGNIFICANTS AGREEMENTS, COMMITMENTS,
AND CONTINGENCIES (continued)**

h. Perjanjian pembelian kembali alat berat

h. Heavy equipment buy-back agreement

Perusahaan menandatangani sejumlah *Back-to-Back Agreement* dengan Komatsu Asia & Pacific Pte Ltd, Singapura ("KAP") sehubungan dengan perjanjian pembelian kembali (*Buy-Back Agreement*) antara KAP dengan sejumlah pelanggan Perusahaan dan pihak lembaga pembiayaan. Sesuai dengan *Buy-Back Agreement*, pelanggan memiliki opsi untuk menjual kembali alat-alat berat yang dibeli dari Perusahaan pada tingkat harga yang ditentukan dalam perjanjian. Dalam hal pelanggan memanfaatkan opsi tersebut, Perusahaan turut menanggung kewajiban untuk membeli kembali alat-alat berat tersebut sesuai dengan perjanjian pembelian kembali. Pada tanggal 30 Juni 2007, nilai pembelian kembali yang merupakan tanggungan Perusahaan sejumlah USD 3,2 juta (2006: USD 2,3 juta).

The Company entered into several Back-to-Back Agreement with Komatsu Asia & Pacific (S) Pte Ltd, Singapore ("KAP") in relation with Buy-Back Agreement among KAP, certain customers of the Company and financing institution. Under the Buy-Back Agreement the customers have an option to resell heavy equipment purchased from the Company at a pre-determined price set-out in the agreement. In the event of the customers exercise the option, the Company is liable to buy back such heavy equipment pursuant to the Buy-Back Agreement. As at 30 June 2007, portion of the net buy back value commitment of Company amounting to USD 3.2 million (2006: USD 2.3 million).

i. Jasa pendukung

i. Supporting services

Pada tanggal 31 Mei 2006, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, PT Sedaya Multi Investama ("SMI"), dimana SMI, melalui anak perusahaannya menyetujui untuk mendukung pendanaan pelanggan Perusahaan untuk pembelian atas alat berat Perusahaan. Sebagai imbalannya Perusahaan membayarkan *supporting fee* kepada SMI. *Supporting fee* yang dibebankan oleh SMI selama periode yang berakhir 30 Juni 2007 sejumlah Rp 0,3 miliar.

On 31 May 2006, the Company has entered into an agreement with a related party, PT Sedaya Multi Investama ("SMI"), whereby SMI, through its subsidiaries agreed to support the Company customer financing the purchase of the Company heavy equipments. As a return the Company pays supporting fee to SMI. The supporting fee charged by SMI during the period ended 30 June 2007 amounting to Rp 0.3 billion.

j. Komitmen pengeluaran barang modal

j. Capital commitment

Pada tanggal 30 Juni 2007, KRA mempunyai kontrak pengeluaran barang modal dengan PT Mustika Ganda Utama ("MGU") untuk pembangunan fasilitas pabrik senilai Rp 28,7 miliar. Kontrak ini mencakup pula masa pemeliharaan selama enam bulan dari tanggal penyerahan, diperkirakan akhir Agustus 2007.

As at 30 June 2007, KRA had capital commitments with Mustika Ganda Utama ("MGU") for construction of plant facilities amounting to Rp 28.7 billion. This contract also covers a six-month maintenance period since the hand over, expected in the end of August 2007.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2007 dan 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2007 and 2006**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

**25. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTIJENSI (lanjutan)**

**25. SIGNIFICANTS AGREEMENTS, COMMITMENTS,
AND CONTINGENCIES (continued)**

k. Potongan penjualan dan insentif

k. Rebate and incentive

Perusahaan akan memberikan potongan penjualan (*rebate*) atas pembelian suku cadang Komatsu dalam periode pembelian 1 Januari 2007 sampai dengan 31 Desember 2007 kepada sejumlah pelanggan apabila pembelian mencapai jumlah tertentu yang disepakati dan sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh Perusahaan.

The Company will provide rebate for purchase of Komatsu spare parts within the period of 1 January 2007 to 31 December 2007 for customers who place orders at a certain level of volume and the Company's criteria.

Perusahaan juga memberikan insentif kepada agen (*dealer*) atas penjualan suku cadang Komatsu dalam periode penjualan 1 Januari 2007 sampai dengan 31 Desember 2007 apabila mencapai target yang disepakati, sesuai dengan kriteria yang ditetapkan.

The Company also provides incentive for dealers within the period of 1 January 2007 to 31 December 2007 for Komatsu spare parts sales that attains a certain target and complies to the Company's criteria.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2007 dan 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2007 and 2006**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

26. INFORMASI SEGMENT

26. SEGMENT INFORMATION

Grup mengklasifikasikan kegiatan usahanya menjadi dua segmen usaha inti yaitu mesin konstruksi dan konstruksi penambangan. Informasi sehubungan segmen usaha adalah sebagai berikut:

The Group classifies their operations into two core business segments; construction machinery and mining contracting. Information in respect of the business segments is as follows:

a. Aktivitas

a. Activities

<u>Informasi segmen</u>	<u>Mesin konstruksi/ Construction machinery</u>	<u>Kontraktor penambangan/ Mining contracting</u>	<u>Pertambangan/ Mining</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Eliminasi/ Elimination</u>	<u>Konsolidasian/ Consolidated</u>	<u>Segment information</u>
LAPORAN LABA RUGI							STATEMENT OF INCOME
Pendapatan bersih							Net revenue
2007	4,683,328	3,747,343	625,601	9,056,272	(862,519)	8,193,753	2007
2006	4,331,739	3,795,613	-	8,127,352	(1,209,771)	6,917,581	2006
Laba kotor							Gross profit
2007	817,051	450,723	84,924	1,352,698	7,430	1,360,128	2007
2006	623,688	632,774	-	1,256,462	4,599	1,261,061	2006
Laba usaha							Operating income
2007	488,658	347,988	84,116	920,762	10,858	931,620	2007
2006	290,679	451,481	-	742,160	14,179	756,339	2006
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi							Equity in net income of associate
2007	2,772	-	-	2,772	-	2,772	2007
2006	2,585	-	-	2,585	-	2,585	2006
Beban bunga dan keuangan							Interest expenses and finance charges
2007	31,573	190,101	7,811	229,485	(7,811)	221,674	2007
2006	38,982	136,832	-	175,814	-	175,814	2006
NERACA							BALANCE SHEET
Jumlah aktiva							Total assets
2007	7,004,526	8,170,013	801,411	15,975,950	(3,547,006)	12,428,944	2007
2006	6,347,230	7,816,411	-	14,163,641	(2,897,643)	11,265,998	2006
Investasi jangka panjang							Long-term investment
2007	130,498	59,150	-	189,648	-	189,648	2007
2006	127,175	28,350	-	155,525	-	155,525	2006
Jumlah kewajiban							Total liabilities
2007	2,612,266	5,309,109	747,315	8,668,690	(1,221,740)	7,446,950	2007
2006	2,344,374	5,178,358	-	7,522,732	(637,661)	6,885,071	2006
ARUS KAS							CASH FLOW
Aktivitas operasi							Operating activities
2007	(37,467)	884,212	144,356	991,101	-	991,101	2007
2006	507,186	380,956	-	888,142	-	888,142	2006
Aktivitas investasi							Investing activities
2007	(97,684)	(456,411)	(172)	(554,267)	-	(554,267)	2007
2006	535,658	(1,034,601)	-	(498,943)	-	(498,943)	2006
Aktivitas pendanaan							Financing activities
2007	15,705	(521,453)	-	(505,748)	-	(505,748)	2007
2006	(1,015,887)	944,007	-	(71,880)	-	(71,880)	2006
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION
Pengeluaran barang modal							Capital expenditures
2007	91,935	459,836	172	551,943	(8,527)	543,416	2007
2006	93,790	1,136,148	-	1,229,938	(33,404)	1,196,534	2006

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2007 dan 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2007 and 2006**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

26. INFORMASI SEGMENT

26. SEGMENT INFORMATION

b. Daerah geografis

b. Geographical area

	Pendapatan bersih/ <i>Net revenue</i>		Jumlah aktiva/ <i>Total assets</i>		Pengeluaran barang modal/ <i>Capital expenditures</i>		
	2007	2006	2007	2006	2007	2006	
Indonesia	8,418,380	7,650,995	15,086,770	13,842,665	527,491	1,229,932	Indonesia
Singapura	209,118	476,357	342,723	320,976	12	6	Singapore
Seychelles	428,774	-	546,457	-	24,440	-	Seychelles
	9,056,272	8,127,352	15,975,950	14,163,641	551,943	1,229,938	
Eliminasi	(862,519)	(1,209,771)	(3,547,006)	(2,897,643)	(8,527)	(33,404)	Elimination
Konsolidasi	8,193,753	6,917,581	12,428,944	11,265,998	543,416	1,196,534	Consolidated

**27. INFORMASI MENGENAI PIHAK YANG
MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA**

27. RELATED PARTY INFORMATION

Grup melakukan transaksi usaha dan lainnya dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

The Group have engaged in trade and other transactions with related parties. Significant transactions and balances with related parties are as follows:

a. Pendapatan dan pembelian

a. Revenue and purchases

Pendapatan dan pembelian atas unit persediaan barang jadi dan suku cadang serta pemberian jasa perakitan kepada berbagai pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Revenue and purchases of finished units and spare parts and assembling services rendered to related parties.

Saldo piutang usaha dan hutang usaha yang berasal dari pendapatan dan pembelian di atas disajikan sebagai saldo dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa (lihat Catatan 4 dan 11).

The balances of trade receivables and trade payables arising from the above revenue and purchase transactions are recorded under balances with related parties (refer to Notes 4 and 11).

b. Saldo

b. Balances

Aktiva (sebagai persentase terhadap jumlah aktiva)	2007		2006		Assets (as a percentage of total assets)
Piutang usaha (Catatan 4)	17,931	0.1 %	18,561	0.2 %	Trade receivables (Note 4)
Piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa ⁽ⁱ⁾	5,009	0.0 %	4,251	0.0 %	Amounts due from related parties ⁽ⁱ⁾
Pinjaman kepada karyawan ⁽ⁱⁱ⁾	39,217	0.3 %	39,455	0.4 %	Loans to employees ⁽ⁱⁱ⁾
	62,157	0.4 %	62,267	0.6 %	
Kewajiban (sebagai persentase terhadap jumlah kewajiban)	2007		2006		Liabilities (as a percentage of total liabilities)
Hutang usaha (Catatan 11)	432,759	5.8 %	455,938	8.2 %	Trade payables (Note 11)
Hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa ⁽ⁱⁱⁱ⁾	5,170	0.1 %	7,331	0.1 %	Amounts due to related parties ⁽ⁱⁱⁱ⁾
	437,929	5.9 %	463,269	8.3 %	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2007 dan 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2007 and 2006**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

**27. INFORMASI MENGENAI PIHAK YANG
MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

27. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

b. Saldo (lanjutan)

b. Balances (continued)

(i) Piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa

(i) Amounts due from related parties

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
PT Traktor Nusantara	1,646	1,313	PT Traktor Nusantara
PT United Tractors Semen Gresik	2,975	2,705	PT United Tractors Semen Gresik
PT Komatsu Indonesia	<u>388</u>	<u>233</u>	PT Komatsu Indonesia
Jumlah	<u>5,009</u>	<u>4,251</u>	Total

(ii) Pinjaman kepada karyawan

(ii) Loans to employees

Grup memberikan pinjaman tanpa bunga kepada karyawan yang dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulannya.

The Group has non-interest bearing loans to its officers and employees. These loans are repaid through installments, deducted from monthly salaries.

(iii) Hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa

(iii) Amounts due to related parties

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
PT Asuransi Astra Buana	1,871	987	PT Asuransi Astra Buana
PT Astra International Tbk	1,670	2,712	PT Astra International Tbk
Komatsu Asia & Pacific Pte Ltd, Singapura	1,423	3,402	Komatsu Asia & Pacific Pte Ltd, Singapore
Lain-lain	<u>206</u>	<u>230</u>	Others
	5,170	7,331	
Dikurangi: bagian jangka pendek	<u>(1,300)</u>	<u>(800)</u>	Less: current portion
Bagian jangka panjang	<u>3,870</u>	<u>6,531</u>	Non-current portion

Hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa merupakan hutang yang berasal dari transaksi bukan usaha.

Amounts due to related parties represent non-trade transactions.

c. Jasa manajemen

c. Management services

Perusahaan memberikan jasa manajemen kepada PT Traktor Nusantara, perusahaan asosiasi yang dimiliki Astra. Sebagai kompensasinya, Perusahaan memperoleh pendapatan jasa manajemen sejumlah Rp 1,2 miliar pada periode 2007 (2006: Rp 1 miliar).

The Company provides management services to PT Traktor Nusantara, an associate of Astra. As compensation, the Company received management fees amounting to Rp 1.2 billion in 2007 (2006: Rp 1 billion).

d. Remunerasi dewan komisaris dan direksi

d. Boards of commissioners and directors remuneration

Beban karyawan Perusahaan sejumlah Rp 4,4 miliar pada periode 2007 (2006: Rp 4,5 miliar) merupakan gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris dan Direksi.

The Company's employee costs amounting to Rp 4.4 billion in 2007 (2006: Rp 4.5 billion) related to salaries and allowances of the Board of Commissioners and Board of Directors.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2007 dan 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2007 and 2006**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

27. INFORMASI MENGENAI PIHAK YANG 27. RELATED PARTY INFORMATION (continued)
MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

e. Sifat hubungan dan transaksi

e. Nature of relationship and transactions

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions
1. PT Astra International Tbk ("Astra")	Pemegang saham utama Perusahaan/ <i>Majority shareholders of the Company</i>	Hutang jangka panjang, penjualan barang dan pembelian kendaraan bermotor/ <i>Long-term debt, purchase of vehicles and sales of goods</i>
2. PT Astra Agro Lestari Tbk dan anak perusahaan/ <i>and subsidiaries</i>	Entitas sepengendali/ <i>Common controlled entity</i>	Penjualan barang/ <i>Sales of goods</i>
3. PT Asuransi Astra Buana	Entitas sepengendali/ <i>Common controlled entity</i>	Jasa asuransi/ <i>Insurance services</i>
4. PT Traktor Nusantara ("TN") dan anak perusahaan/ <i>and subsidiary</i>	Satu komisaris TN merupakan direktur Perusahaan/ <i>One commissioner of TN is also a director of the Company</i>	Jasa manajemen diberikan kepada TN/ <i>Management services provided to TN</i>
5. PT Swadaya Harapan Nusantara	Anak perusahaan TN/ <i>A subsidiary of TN</i>	Investasi jangka panjang/ <i>Long-term investment</i>
6. Multi Corporation (S) Pte Ltd, Singapura/ <i>Singapore</i>	Dikelola oleh direktur tertentu UTHI, anak perusahaan/ <i>Managed by certain directors of UTHI, a subsidiary of the company</i>	Pembelian dan penjualan barang <i>Purchases and sales of goods</i>
7. Multico System Engineers Pte Ltd, Singapura/ <i>Singapore</i>	Direktur yang sama dengan UTHI/ <i>Common director with UTHI</i>	Pembelian barang/ <i>Purchases of goods</i>
8. PT Komatsu Indonesia ("KOMI")	Komisaris KOMI merupakan wakil presiden direktur Perusahaan/ <i>Commissioner of KOMI is also vice President director of the Company</i>	Penjualan dan pembelian alat berat dan suku cadang/ <i>Sales and purchases of heavy equipment and spare parts</i>
9. Komatsu Asia & Pacific Pte Ltd, Singapura/ <i>Singapore</i>	Pemegang saham minoritas KRA, anak perusahaan/ <i>Minority shareholder of KRA, a subsidiary of the Company</i>	Pembelian barang/ <i>Purchases of goods</i>
10. PT Astra Sedaya Finance	Entitas sepengendali/ <i>Common controlled entity</i>	Transaksi sewa guna usaha/ <i>Leasing transactions</i>
11. PT Komatsu Astra Finance	Entitas sepengendali/ <i>Common controlled entity</i>	Transaksi sewa guna usaha/ <i>Leasing transactions</i>
12. PT Bank Permata Tbk ("Permata")	Entitas sepengendali/ <i>Common controlled entity</i>	Transaksi perbankan/ <i>Banking transactions</i>
13. PT Sedaya Multi Investama	Entitas sepengendali/ <i>Common controlled entity</i>	Jasa pendukung/ <i>Supporting services</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2007 dan 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2007 and 2006**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

28. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR/DILUSIAN

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih kepada pemegang saham dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham biasa yang beredar sepanjang periode.

Dalam perhitungan laba bersih per saham dilusian, rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar setelah penyesuaian untuk opsi pemilikan saham oleh karyawan, disesuaikan untuk konversi seluruh potensi saham yang bersifat dilutif. Tidak ada potensi saham yang bersifat dilutif pada tanggal 30 Juni 2007 dan 2006.

	2007
Laba bersih kepada pemegang saham	552,346
Rata-rata tertimbang dari jumlah saham biasa yang beredar ('000)	2,851,609
Laba bersih per saham dasar/ dilusian (dalam Rupiah penuh)	194

28. NET BASIC/DILUTED EARNINGS PER SHARE

Net basic earnings per share is calculated by dividing net income attributable to shareholders by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

In the diluted earnings per share calculation, the weighted average number of shares outstanding after adjustment for employee stock options, is adjusted to assume conversion of all diluted potential shares. There are no diluted potential shares as at 30 June 2007 and 2006.

	2006
<i>Net income attributable to shareholders</i>	<i>538,414</i>
<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding ('000)</i>	<i>2,851,609</i>
<i>Net basic/diluted earnings per share (in full Rupiah)</i>	<i>189</i>

29. KONSENTRASI BISNIS

Grup beroperasi dalam cakupan bisnis yang luas meliputi distribusi, perdagangan dan perakitan alat berat, kontraktor penambangan dan pertambangan batu bara. Grup merupakan pemasok terkemuka alat berat dan jasa terkait di Indonesia untuk sektor pertambangan, agribisnis, kehutanan/perkayuan dan konstruksi, serta merupakan kontraktor penambangan terkemuka di Indonesia. Pencapaian hasil usaha Grup untuk periode yang berakhir Juni 2007 bersumber dari kinerja penjualan alat berat, peningkatan produksi oleh kontraktor penambangan dan penjualan batu bara. Dalam cakupan bisnis ini, masih terdapat ketidakpastian dan kondisi yang akan terus berlanjut pada periode selanjutnya, seperti dijelaskan di bawah ini.

Di sektor pertambangan, perusahaan-perusahaan menghadapi beberapa tantangan sebagai berikut:

- Ketidakpastian akibat tertundanya Undang-Undang Pertambangan Mineral dan Batu Bara dan juga mengenai isi serta bentuk kontrak karya generasi berikut;
- Ketidakjelasan sehubungan dengan peraturan perpajakan dan peraturan mengenai manajemen limbah beracun serta dampak Undang-Undang Kehutanan;
- Potensi perselisihan dengan komunitas lokal yang menuntut tambahan kompensasi dan jaminan pekerjaan dari perusahaan-perusahaan yang beroperasi di daerah mereka;
- Meningkatnya permasalahan keamanan akibat aktivitas pertambangan liar; dan
- Pengaruh peningkatan harga bahan bakar.

29. BUSINESS CONCENTRATION

The Group operates in a wide range of businesses covering distribution, trading and assembling of heavy equipment, mining contracting, and coal mining. The Group is the leading supplier of heavy equipment and related services in Indonesia for the mining, agrobusiness, forestry/logging and construction sectors, and a major mining contractor in Indonesia. The Group's operating results for the period ended June 2007 has resulted from sales of heavy equipment, mining contracting work, and sales of coal. However, there are uncertainties and continuing conditions for the following periods in mining sector as being described below.

In the mining sector, companies are facing the following additional challenges:

- *Uncertainty due to the pending of the new Mining Law and the form and content of the next generation of mining contracts;*
- *Unclear recent changes to taxation and hazardous waste management regulations and the impact of the Forestry Law;*
- *Potential disputes with local communities who are requesting additional compensation and job guarantees from companies operating in their areas;*
- *Rising security concerns in the industry caused by illegal mining activities; and*
- *Impact of fuel price increases.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2007 dan 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2007 and 2006**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

29. KONSENTRASI BISNIS (lanjutan)

Di sektor kehutanan, tantangan yang dihadapi perusahaan-perusahaan berkaitan dengan ketidakpastian pemanfaatan hutan tanaman industri dan pembalakan liar.

Di sektor agribisnis, perusahaan-perusahaan menghadapi tantangan dalam upaya perluasan lahan dan pengembangan bibit akibat persengketaan tanah dengan penduduk setempat.

Secara keseluruhan, hal tersebut di atas mempengaruhi secara negatif terhadap perusahaan-perusahaan sebagai berikut:

- Ditunda atau dibatalkannya investasi baru;
- Pemerintah daerah memberi tekanan kepada perusahaan-perusahaan untuk memberi kontribusi tambahan untuk program pembangunan; dan
- Berkurangnya laba akibat gangguan kegiatan produksi dan kenaikan harga bahan bakar.

Ketidakpastian tersebut, dengan berjalannya waktu, dapat memberi dampak terhadap operasi Grup dan hasil usahanya. Hal tersebut telah dipertimbangkan oleh manajemen ketika mengevaluasi kegiatan saat ini dan masa mendatang di Indonesia, termasuk gangguan terhadap operasi yang ada.

29. BUSINESS CONCENTRATION (continued)

In the forestry sector, companies are facing challenges due to illegal logging and uncertainty in the exploitation of industrial forest.

In the agrobusiness sector, challenges faced by companies related to field expansion could be found in the effort of land expansion and seeds cultivation, due to land disputes with the local communities.

Collectively, these challenges are adversely affecting companies in the following manner:

- *New investment is either being postponed or cancelled;*
- *Local governments applying pressure to companies to contribute additional funds to development programs; and*
- *Reduced profitability through production disruptions and the increasing of fuel prices.*

The above challenges may, in time, affect the Group's operations and related results and have been carefully considered by management when evaluating the level of current and future activity in Indonesia as well as the impact or impairment of its existing operations.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2007 dan 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2007 and 2006**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

30. AKTIVA DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING 30. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

	2007		2006		
	Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Setara dalam jutaan Rp/ Equivalent in Rp million	Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Setara dalam jutaan Rp/ Equivalent in Rp million	
Aktiva moneter					Monetary assets
Kas dan setara kas:					Cash and cash equivalents:
- USD	59,855,313	541,930	70,831,075	658,729	USD -
- SGD	50,479	298	188,025	1,101	SGD -
- EUR	29,788	362	194,211	2,296	EUR -
- JPY	62,374,648	4,582	108,099,502	8,751	JPY -
Piutang usaha:					Trade receivables:
- USD	365,546,997	3,309,663	288,568,249	2,683,685	USD -
- SGD	209,641	1,239	199,787	1,169	SGD -
- EUR	208,683	2,538	308,735	3,650	EUR -
- JPY	351,988,504	25,859	535,846,060	43,381	JPY -
- Lain-lain*	27,241	494	-	-	Others* -
Piutang lain-lain:					Others receivables:
- USD	1,264,359	11,448	2,883,171	26,813	USD -
- SGD	3,122	18	-	-	SGD -
- EUR	6,804	83	23,404	277	EUR -
- JPY	-	-	736,215	60	JPY -
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya:					Restricted cash and time deposits:
- USD	235,500	2,132	2,444,394	22,733	USD -
Piutang pinjaman:					Loans receivable:
- USD	-	-	32,187,893	299,347	USD -
Total aktiva moneter	<u>3.900.646</u>	<u>3.900.646</u>	<u>3.751.992</u>	<u>3.751.992</u>	Total monetary assets
Kewajiban moneter					Monetary liabilities
Pinjaman bank jangka pendek:					Short-term banks loans:
- USD	(1,418,670)	(12,845)	(63,912,037)	(594,382)	USD -
- SGD	(185,895)	(1,098)	-	-	SGD -
Hutang usaha:					Trade payables:
- USD	(252,012,812)	(2,281,724)	(189,169,032)	(1,759,272)	USD -
- SGD	(1,299,952)	(7,680)	(1,056,773)	(6,186)	SGD -
- EUR	(1,871,977)	(22,770)	(1,697,238)	(20,065)	EUR -
- JPY	(501,099,823)	(36,814)	(501,015,346)	(40,561)	JPY -
- Lain-lain*	(3,017,623)	(4,453)	(5,382,992)	(11,086)	Others* -
Hutang lain-lain:					Other payables:
- USD	(5,553,972)	(50,286)	(604,161)	(5,619)	USD -
- SGD	(8,688)	(51)	(147,397)	(863)	SGD -
- EUR	-	-	(2,466)	(29)	EUR -
- JPY	(1,463,530)	(108)	(2,486,993)	(201)	JPY -
- Lain-lain*	-	-	(113)	(2)	Others* -
Uang muka pelanggan:					Customer deposits:
- USD	(29,388,719)	(266,085)	(4,520,839)	(42,044)	USD -
- EUR	(7,124)	(87)	(100,711)	(1,191)	EUR -
- JPY	(145,163,835)	(10,665)	(58,799,630)	(4,760)	JPY -
Hutang jangka panjang:					Long-term debt:
Pinjaman bank:					Bank loans:
- USD	(227,911,136)	(2,063,507)	(181,667,123)	(1,689,504)	USD -
- JPY	(233,271,581)	(17,138)	-	-	JPY -
Sewa guna usaha pembiayaan:					Finance leases:
- USD	(114,451,654)	(1,036,245)	(137,742,414)	(1,281,004)	USD -
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa:					Amounts due to related parties:
- USD	(301,251)	(2,728)	(448,052)	(4,167)	USD -
- EUR	(1,827)	(22)	(2,466)	(29)	EUR -
- JPY	(1,435,292)	(105)	(1,269,088)	(103)	JPY -
- Lain-lain*	-	-	(113)	(2)	Others* -
Total kewajiban moneter	<u>(5.814.411)</u>	<u>(5.814.411)</u>	<u>(5.461.070)</u>	<u>(5.461.070)</u>	Total monetary liabilities
Kewajiban moneter bersih	<u>(1.913.765)</u>	<u>(1.913.765)</u>	<u>(1.709.078)</u>	<u>(1.709.078)</u>	Net monetary liabilities

*) Aktiva dan kewajiban dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan USD dengan menggunakan kurs pada tanggal neraca.

*) Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented as USD equivalents using the exchange rate prevailing as at balance sheet date.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2007 dan 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2007 and 2006**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

31. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

- a. Pada tanggal 5 Juli 2007, Perusahaan menarik fasilitas *revolving* sebesar USD 15 juta.
- b. Pada tanggal 9 Juli 2007, Perusahaan telah membayarkan dividen kepada pemegang saham sebesar Rp 242,4 miliar.

31. SUBSEQUENT EVENTS

- a. On 5 July 2007, the Company withdrew revolving facility of USD 15 million.
- b. On 9 July 2007, the Company has paid dividend to the Company's shareholders amounting to Rp 242.4 billion.

32. INFORMASI KOMPARATIF

Sebelumnya Grup mengungkapkan investasi saham pada PT Tambang Batu Bara Bukit Asam (Persero) Tbk ("PTBA") sebagai "Investasi jangka pendek". Manajemen sekarang berpendapat bahwa penyajian akun tersebut sebagai bagian dari "Investasi jangka panjang" dalam neraca kondolidasian mencerminkan aktivitas Grup secara lebih wajar.

32. COMPARATIVE INFORMATION

The Group previously disclosed its shares investment in PT Tambang Batu Bara Bukit Asam (Persero) Tbk ("PTBA") as "Short-term investments". Management believes that the presentation as "Long-term investment" on the face of the consolidated balance sheet is a fairer representation of the Group's activities.